



LAPORAN TAHUNAN 2025 PT. BPR GEBU HARAPAN



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	7
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	13
III. Kepemilikan	17
IV. Perkembangan Usaha	23
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	27
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	38
VII. Laporan Keuangan Tahunan	49
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	58
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	59

Kata Pengantar

Merujuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat, dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT. BPR GEBU HARAPAN yang meliputi informasi umum dan laporan keuangan tahunan BPR Gebu Harapan periode 2025. Laporan Keuangan telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Widiyanto & Sumbogo dan disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan bagi BPR dan pedoman akuntansi BPR.

Secara umum kinerja keuangan BPR Gebu Harapan selama tahun 2025 mengalami kenaikan namun tidak terlalu signifikan. Realisasi pos-pos penting seperti total aset, kredit yang diberikan, dan DPK belum mencapai target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2025. Pada pos Laba Rugi tahun meskipun menghasilkan laba di akhir tahun 2025 namun belum memenuhi target RBB Tahun 2025.

Pada akhir Tahun 2025, BPR Gebu Harapan membukukan posisi keuangan sebagai berikut :

- Total Aset sebesar Rp.10.252.513.818,- mengalami peningkatan 7,11% YoY dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp.9.571.573.930,-.
- Total Kredit yang diberikan sebesar Rp.8.181.437.491,- mengalami peningkatan 21.18% YoY dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp.6.751.513.382,-.
- Total Dana Pihak Ketiga (Simpanan Nasabah) sebesar Rp.3.429.656.329,- mengalami peningkatan 9,32% YoY dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar total Rp.3.137.152.763,-.
- Total Laba (Rugi) tahun berjalan setelah pajak sebesar Rp.41.475.023,- mengalami penurunan -76.91% YoY dibandingkan dengan tahun 2024 yang membukukan laba sebesar Rp.179.587.469,-.
- Pendapatan Operasional sebesar Rp.1.553.446.323,- mengalami penurunan -0,83% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp.1.566.465.690,-.
- Beban Operasional sebesar Rp.1.465.701.225,- mengalami kenaikan 7,38% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp.1.364.961.832,-.
- Bank membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp.41.475.023,- mengalami penurunan -76.91% dibandingkan dengan tahun 2024 Bank membukukan laba Rp.179.587.469,-.
- Kecukupan Modal atau CAR sebesar 112.36% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 122,14%.
- Rasio kredit bermasalah atau NPL sebesar 7,69% mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 5,71%, Kualitas Aset Produktif juga mengalami kenaikan dari 3,52% menjadi 5,35%.
- Kemampuan menghasilkan laba mengalami penurunan hal ini dikarenakan rasio ROA turun menjadi 0,54% dari tahun sebelumnya sebesar 1,97%, sementara rasio BOPO naik menjadi 94.35% dari tahun sebelumnya sebesar 86,78%.

- Likuiditas bank belum terjaga pada tingkat cukup sehat, meskipun rasio LDR sebesar 238,55% dari tahun sebelumnya sebesar 215,21% dan Cash Ratio sebesar 34,75% dari tahun sebelumnya sebesar 61,07%.

Segenap Pengurus dan karyawan BPR Gebu Harapan berkomitmen untuk meneruskan tren pertumbuhan BPR yang sehat dan berkelanjutan dimasa-masa mendatang.



I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenalkan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT. BPR Gebu Harapan berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi BPR Gebu Harapan menjadi BPR yang sehat, profesional, dan terpercaya dalam menyediakan layanan keuangan bagi masyarakat dan pelaku usaha di Lubuk Basung - Kabupaten Agam.

Misi BPR Gebu Harapan yaitu

1. Menyediakan layanan simpanan dan pembiayaan yang sederhana dan terjangkau untuk mendukung kegiatan usaha mikro, kecil, dan kebutuhan konsumtif produktif masyarakat.
2. Memberikan pelayanan perbankan yang ramah, cepat, dan terbaik kepada semua nasabah untuk meningkatkan perekonomian Masyarakat.
3. Memberikan keuntungan yang optimal kepada pemangku kepentingan dengan memperhatikan bisnis berkelanjutan dan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, BPR Gebu Harapan tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR Gebu Harapan juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BPR Gebu Harapan terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Gebu Harapan tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR Gebu Harapan pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah



dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR Gebu Harapan juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR Gebu Harapan untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Implementasi strategi dipantau melalui monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit kerja bisnis dan fungsi pendukung. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman tumbuh sebesar 21.18% secara tahunan mencapai Rp 8.181.437.491 yang terdiri atas Kredit kepada UMKM dan diikuti oleh kredit konsumtif. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha BPR Gebu Harapan dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Gebu Harapan menunjukkan kinerja profitabilitas yang cukup baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar **0,54%**. Dari sisi efisiensi operasional, BPR Gebu Harapan berhasil mengendalikan biaya cukup baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 94.35%.

Pada akhir tahun 2025, PT BPR Gebu Harapan juga berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan BPR GEBU HARAPAN beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, BPR Gebu Harapan masih menghadapi dinamika perekonomian. BPR Gebu Harapan memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.



Sebagai langkah antisipasi, BPR Gebu Harapan menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (*Net Interest Margin*) serta memperkuat likuiditas BPR Gebu Harapan.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 BPR Gebu Harapan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR Gebu Harapan juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR Gebu Harapan berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.



Penerapan Manajemen Risiko

BPR Gebu Harapan menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR Gebu Harapan mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan dan risiko likuiditas. Dalam implementasinya, BPR Gebu Harapan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR Gebu Harapan juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR Gebu Harapan terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR Gebu Harapan mengikuti regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR GEBU HARAPAN termasuk dalam peringkat 3 (sedang) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari Risiko Intern tergolong sedang selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan..

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR Gebu Harapan optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank

Bank Gebu Harapan secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan



risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR Gebu Harapan secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan bahwa kondisi BPR yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain. Hal ini tercemin dari peringkat faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan tata kelola, rentabilitas, dan permodalan, yang secara umum baik. Jika terdapat kelemahan baik dari sisi internal maupun eksternal maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

BPR Gebu Harapan melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR GEBU HARAPAN bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR Gebu Harapan juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu BPR GEBU HARAPAN dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank



menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*) yaitu penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

Apresiasi dan Penutup

Direksi BPR Gebu Harapan menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR Gebu Harapan untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR Gebu Harapan untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR Gebu Harapan, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR Gebu Harapan berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif nasabah.



2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR Gebu Harapan mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha BPR Gebu Harapan; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan.
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan pemenuhan kepatuhan dalam menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR Gebu Harapan telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 13 (tiga belas) kali Rapat Dewan Komisaris. Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis,



pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR Gebu Harapan.

Agenda rapat Komisaris Tahun 2025 meliputi:

1. Persiapan RUPS Tahun Buku 2024
2. Pembahasan mengenai Kesejahteraan Karyawan
3. Pembahasan mengenai Kredit Macet
4. Pembahasan mengenai Tunjangan Hari Raya
5. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
6. Pembahasan mengenai Pencapaian RBB Semester I

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Langkah-langkah dalam penyelesaian kredit macet
3. Penggantian Karyawan Pensiun
4. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
5. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
6. Peningkatan kepatuhan

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan PT BPR Gebu Harapan secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi



peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha PT BPR Gebu Harapan.

Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, peningkatan kompetensi pegawai dan penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR GEBU HARAPAN di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan (*trust*) dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola posisi 31 Desember 2025, BPR GEBU HARAPAN memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik) dan Peringkat Komposit (PK) ini agar dipertahankan atau dapat ditingkatkan menjadi PK-1 (Sangat Baik).

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal



dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 2 (Cukup Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 31 Desember 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPKu),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Pengawasan Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. Mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan;
2. Memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. Memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank



(Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR Gebu Harapan telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR Gebu Harapan selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR GEBU HARAPAN dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian fraud yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR GEBU HARAPAN dalam menentukan langkah- langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar Penerapan Strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud Semester I dan II Tahun 2025 yang berisi *Self Assessment* terhadap 4 (empat) Pilar yang dilaporkan per semester ke OJK dan ditembuskan ke Dewan Komisaris. Selama Tahun 2025 di BPR Gebu Harapan tidak terdapat Penyimpangan Intern (Internal Fraud).

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai. Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar tetap senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol.
2. Sosialisasi dan peningkatan *risk awareness* untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko *Fraud*.

Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT BPR Gebu Harapan menyampaikan apresiasi yang setinggi- tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati- hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri



perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.



II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	LAZUARDY
	Alamat	JORONG KAMPUNG JAMBU KEC TANJUNG RAYA KABUPATEN AGAM
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	22 Oktober 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	22 Oktober 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-293/KO.1531/2025
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	01 Juli 2025
	Pendidikan Terakhir	D3
	Tanggal Kelulusan	10 Juni 1996
	Nama Lembaga Pendidikan	STIE TRI KARYA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SURVAILEN CERTIF
	Tanggal Pelatihan	25 November 2021
	Lembaga Penyelenggara	LPP PERBARINDO SUMBAR
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	20 Desember 2026



2.	Nama	BASYIRUDDIN
	Alamat	KOMPLEK MELATI GN SARI I BLOK C/11 RT 004 RW 003 KELURAHAN GUNUNG SARIK KURANJI KOTA PADANG
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	04 Agustus 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	04 Agustus 2030
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-293/KO.1531/2025
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	01 Juli 2025
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	03 Desember 1988
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS ANDALAS
	Pendidikan Non Formal Terakhir	DIKLAT BAGI CALON PENGELOLA LDP
	Tanggal Pelatihan	07 Agustus 2020
	Lembaga Penyelenggara	KEMENTERIAN KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH RI
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	28 Juli 2028



2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	ROMI MULYADI
	Alamat	SUNGAI RAMBAI KEL SUNGAI RAMBAI KEC. PARIAMAN UTARA KOTA PARIAMAN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Marketing
	Tanggal Mulai Menjabat	25 Juni 2024
	Surat Pengangkatan No.	002/SK/DIR/BPR-GH/L.B/VI-2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	24 Juni 2024
2.	Nama	SUSI FITRIA NINGSIH
	Alamat	BAWAH SIMPANG III JORONG IV SURABAYO KEL LUBUK BASUNG KEC LUBUK BASUNG KAB AGAM
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Oktober 2019
	Surat Pengangkatan No.	69/SK/DIR/BPR-GH/LB/IX-2019
	Surat Pengangkatan Tanggal	30 September 2019
3.	Nama	SALSA TRIVANI PUTRI
	Alamat	PERUMNAS PINANG AGAM PERMAI BLOK D NO 1 KP. PINANG KEL KAMPUNG PINANG KEC.LUBUK BASUNG KAB AGAM
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Operasional & Umum
	Tanggal Mulai Menjabat	25 Juni 2024
	Surat Pengangkatan No.	002/SK/DIR/BPR-GH/L.B/VI-2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	24 Juni 2024



4.	Nama	SONY ANANTO
	Alamat	JL GAJAH MADA NO.423 KEL LUBUK BASUNG KEC.LUBUK BASUNG KAB.AGAM
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	06 Juni 2022
	Surat Pengangkatan No.	007/SK/DIR/BPR-GH/LB/V-2022
	Surat Pengangkatan Tanggal	31 Mei 2022



III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	DHARNIS IBRAHIM
	Alamat	AGAM
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp5.000.000
	Persentase Kepemilikan	0.09%
2.	Nama	IRFANDRA
	Alamat	DEPOK
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp20.000.000
	Persentase Kepemilikan	0.38%
3.	Nama	H.NAWARDY ST RAJO ALAM
	Alamat	JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp100.000.000
	Persentase Kepemilikan	1.89%
4.	Nama	DRA. DJOESNA KUSMANTO
	Alamat	JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp10.000.000
	Persentase Kepemilikan	0.19%
5.	Nama	RENNY ANDRIANI
	Alamat	JAKARTA



	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp20.000.000
	Persentase Kepemilikan	0.38%
6.	Nama	ASMANIAR, DR
	Alamat	JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp20.000.000
	Persentase Kepemilikan	0.38%
7.	Nama	HP.DJA'PAR BA
	Alamat	JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp65.000.000
	Persentase Kepemilikan	1.23%
8.	Nama	JUZARDI JOESOEF
	Alamat	JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp10.000.000
	Persentase Kepemilikan	0.19%
9.	Nama	IR. H. JARMANSYAH JOESOEF
	Alamat	JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp10000000
	Persentase Kepemilikan	0.19%
10.	Nama	EDISON



	Alamat	JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp10.000.000
	Persentase Kepemilikan	0.19%
11.	Nama	YAYASAN GEBU MINANG
	Alamat	JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp5.000.000
	Persentase Kepemilikan	0.09%
12.	Nama	MEGAWATMAN MACHOEDOEM
	Alamat	JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp5.000.000
	Persentase Kepemilikan	0.09%
13.	Nama	HARSA EDWANA JOESOEF
	Alamat	JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp20.000.000
	Persentase Kepemilikan	0.38%
14.	Nama	DRS. MATRANIS IDRIS
	Alamat	JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp10.000.000
	Persentase Kepemilikan	0.19%



15.	Nama	H.ISMAN
	Alamat	JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp4.700.000.000
	Persentase Kepemilikan	88.60%
16.	Nama	IR.H.M HUSNI BANJAR
	Alamat	JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp25.000.000
	Persentase Kepemilikan	0.47%
17.	Nama	H.DELIAR ARIFIN, SE
	Alamat	JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp40.000.000
	Persentase Kepemilikan	0.75%
18.	Nama	NURIZMI
	Alamat	JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp25.000.000
	Persentase Kepemilikan	0.47%
19.	Nama	HJ.YUNIMAR
	Alamat	LUBUK BASUNG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp100.000.000



	Persentase Kepemilikan	1.89%
20.	Nama	IR.H. FIRDAUS SYAHRIL
	Alamat	JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp5.000.000
	Persentase Kepemilikan	0.09%
21.	Nama	ANDRY JORISCA
	Alamat	JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp50.000.000
	Persentase Kepemilikan	0.94%
22.	Nama	H.JONTI ROESTI, SE
	Alamat	JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp10.000.000
	Persentase Kepemilikan	0.19%
23.	Nama	H. AGUS VERI
	Alamat	JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp10.000.000
	Persentase Kepemilikan	0.19%
24.	Nama	ROEKMINI SJOEKRI
	Alamat	JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP



	Jumlah Nominal	Rp10.000.000
	Persentase Kepemilikan	0.19%
25.	Nama	DR. EDDY JOESOEF
	Alamat	JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp10.000.000
	Persentase Kepemilikan	0.19%
26.	Nama	ANWAR ALI AKBAR
	Alamat	JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp5.000.000
	Persentase Kepemilikan	0.09%
27.	Nama	H.FIRDAUS CHAIRANI
	Alamat	JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp5.000.000
	Persentase Kepemilikan	0.09%

Daftar Ultimate Shareholder



IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	2
Tanggal akta pendirian	02 Juni 2000
Tanggal mulai beroperasi	30 April 2002
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	10
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	12 Februari 2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	C-24252 HT.01.01.TH.2022
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	18 Desember 2002
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi , kredit kendaraan bermotor dan kredit UMKM.
Tempat kedudukan	Lubuk Basung

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	WIDIANTO & SUMBOGO

PT. BPR Gebu Harapan adalah sebuah Lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jalan Tujuh Suku Pasar Inpres Padang Baru Kec.Lubuk Basung Kab.Agam.

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR Gebu Harapan adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu usaha UMKM.



2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	1.553.446.323
Beban Operasional	1.465.701.225
Pendapatan Non Operasional	15.576.700
Beban Non Operasional	51.700.288
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	51.621.510
Taksiran Pajak Penghasilan	12.273.955
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	41.475.023

PT BPR Gebu Harapan mencatat Pendapatan Operasional sebesar Rp1.553.446.323,- melampaui Beban Operasional sebesar Rp1.465.701.225,-. Selisih keduanya menghasilkan Laba Operasional sebelum beban non-operasional sebesar Rp87.745.098,-. Pendapatan Non Operasional tercatat Rp15.576.700,- sementara Beban Non Operasional mencapai Rp51.700.288,-.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak tercatat Rp51.621.510,-. Setelah memperhitungkan Taksiran Pajak Penghasilan sebesar Rp12.273.955,-, Jumlah Laba Tahun Berjalan menjadi Rp41.475.023,-. Kinerja ini menunjukkan kemampuan PT BPR Gebu Harapan dalam menghasilkan profit yang solid meskipun menghadapi beban pajak dan beban non-operasional.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	2.121.738.452	-	-	-	-	2.121.738.452
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-



a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	284.902.079	-	-	-	153.813.209	438.715.288
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	6.726.295.743	540.901.137	111.014.798	91.382.954	273.127.570	7.742.722.203
Jumlah Aset Produktif	9.132.936.274	540.901.137	111.014.798	91.382.954	426.940.779	10.303.175.943

Rasio Keuangan

Keterangan

Nilai Rasio

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	112,36
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	2,61
NPL Gross	7,69
Return on Assets (ROA)	0,54
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	94,35
Net Interest Margin (NIM)	14,82
Loan to Deposit Ratio (LDR)	238,55
Cash Ratio	34,75

PT BPR Gebu Harapan mencatat total aset produktif sebesar Rp10.303.175.943,- . Penempatan pada bank lain menyumbang Rp2.121.738.452. Sedangkan kredit yang diberikan mencapai Rp8.181.437.491,-. Dari kredit tersebut, DPK sebesar Rp540.901.137,- , Kurang Lancar sebesar Rp111.014.798,- , Diragukan sebesar Rp91.382.954,- dan Macet sebesar Rp426.940.779,- macet. Semua komponen aset produktif berasal dari penempatan pada bank lain dan kredit kepada nonbank, tanpa penyertaan modal atau surat berharga.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) tercatat 112,36%, menunjukkan kepatuhan modal yang kuat. NPL Gross sebesar 7,69% dan NPL Neto 2,61% menandakan kualitas aset yang masih perlu ditingkatkan. Return on Assets (ROA) sebesar 0,54% yaitu kurang sehat dan Net Interest Margin (NIM) 14,82% mencerminkan profitabilitas yang stabil. BOPO 94,35% cukup sehat dan LDR 238,55% berada dalam kisaran tidak sehat, sementara Cash Ratio 34,75% memberikan likuiditas yang memadai atau sehat.



4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL	
NPL Gross (%)	7,69
NPL Neto (%)	2,61

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Penyebab Utama kredit bermasalah (NPL) salah satunya adalah dampak jangka panjang pandemi terhadap nasabah UMKM. BPR Gebu Harapan sebagian besar menyalurkan kredit ke segmen mikro dan kecil di daerah pedesaan yang mana diketahui terhadap segmen ini mengalami pemulihan paling lambat dan tambahan tekanan dampak dari bencana alam pada bulan Desember 2025 yang juga dirasakan oleh pelaku usaha kecil dan UMKM di Lubuk Basung sekitarnya. Sehingga terhadap kondisi ini berdampak pada kemampuan bayar debitur yang mengalami penurunan dan memburuknya kredit yang direstrukturisasi pasca pandemi Covid-19.

Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2025 sebesar 7.69%. Angka NPL ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 sudah cukup maksimal dan pada tahun 2026 akan tetap diupayakan penurunan NPL dengan langkah melakukan penyelesaian terhadap kredit bermasalah.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Sebagai bagian dari strategi utama dalam peningkatan layanan dan transformasi digital, BPR Gebu Harapan telah berhasil meluncurkan layanan BIS Mobile (BISMO) untuk mempermudah layanan transaksi penyetoran dan penarikan dana tabungan selain itu juga melayani pembukaan rekening tabungan tanpa harus mendatangi kantor BPR Gebu Harapan. Strategi ini bertujuan memberikan layanan berkualitas yang cepat, ramah, dan profesional kepada nasabah.

Sebagai institusi keuangan yang berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan, BPR Gebu Harapan akan terus melakukan evaluasi dan optimalisasi terhadap setiap kebijakan dan strategi yang diterapkan. Dengan pendekatan yang berbasis inovasi, kepatuhan regulasi, serta pemahaman mendalam terhadap kebutuhan nasabah, BPR Gebu Harapan akan terus berupaya menghadapi tantangan dan peluang di era digitalisasi perbankan.



V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif cukup stabil, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran $\pm 5\%$, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang 4,9%–5,7%.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh konsumsi rumah tangga dan investasi yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR Gebu Harapan, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran 21,18% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR Gebu Harapan untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Tahun 2025 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian Sumatera Barat, sebagaimana diketahui dampak bencana alam yang melanda beberapa daerah di wilayah Sumatera Barat sepanjang tahun 2025 yang juga mempengaruhi perputaran ekonomi masyarakat di wilayah Lubuk Basung dan sekitarnya. Namun terhadap kondisi tersebut BPR Gebu Harapan telah merumuskan langkah strategi bisnis agar pertumbuhan bisnis dapat dipertahankan, yang meliputi

Penyerdehanaan Proses Pengambilan Keputusan



- Menerapkan proses analisa kredit yang berbasis data internal dan eksternal yang dapat diselesaikan dalam waktu maksimal 3 hari kerja.
- Membentuk komite kredit yang lebih ramping (4 orang) agar lebih efektif dan efisien.
- Mengintegrasikan aplikasi internal untuk proses persetujuan secara paralel sehingga mengurangi waktu pengerjaan proposal kredit.

Percepatan Waktu Layanan kepada Nasabah

- Mengupayakan pelayanan 1 (satu) hari kerja untuk pencairan kredit UMKM dan Mikro bagi debitur baru dan existing dengan kolektibilitas 1.
- Meningkatkan kapasitas frontliner dan petugas lapangan agar waktu pelayanan tabungan dan penarikan dana tidak lama (kurang dari 5 menit).
- Memberdayakan seluruh karyawan untuk melakukan prospek debitur dengan mengirimkan data awal identitas calon debitur untuk dilakukan checking SLIK.

Pemeliharaan Prinsip Kehati-hatian dan Kepatuhan

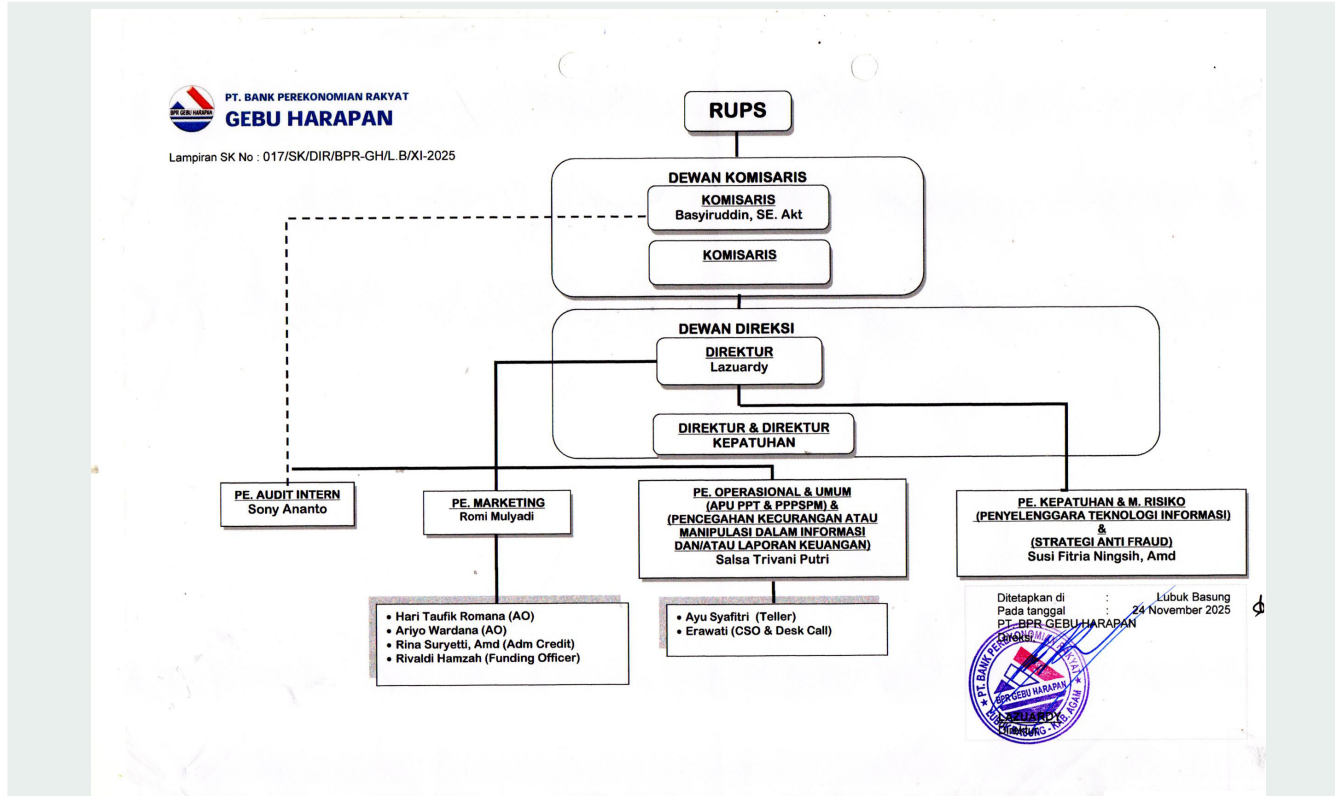
- Penguatan pemasaran digital melalui media sosial dan corporate website yang dimiliki BPR Gebu Harapan.
- Pelaksanaan program edukasi keuangan dan literasi inklusi keuangan di lembaga pendidikan, organisasi kemasyarakatan / kepemudaan remaja masjid, komunitas pedagang pasar/UMKM dan kelompok masyarakat setempat.
- Kampanye terhadap target sasaran yang menjadi prioritas dengan penawaran paket produk bundling (tabungan + kredit produktif).

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 1 (satu) orang yang berarti belum sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 (dua) orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.



6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan dan Deposito
	Uraian	Produk Tabungan di BPR Gebu Harapan yaitu Tabungan Gebu Harapan, Tabungan Anak Nagari dan Tabungan Pelajar. Produk Deposito di BPR Gebu Harapan yaitu Deposito dengan jangka waktu 1 bulan, Deposito dengan jangka waktu 3 bulan, Deposito dengan jangka waktu 6 bulan dan Deposito dengan jangka waktu 12 bulan.
2.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit
	Uraian	Jenis Kredit yang terdapat di BPR Gebu Harapan yaitu Kredit/ Pembiayaan Modal Kerja, Kredit/ Pembiayaan Investasi, Kredit/ Pembiayaan Kendaraan bermotor dan Kredit UMKM.

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Untuk menunjang kinerja operasional antar kantor yang ada, maka BPR Gebu Harapan bekerjasama dengan PT. Fokus Solusi Utama dalam penyediaan sistem informasi inti perbankan yang merupakan perusahaan penyedia layanan pendukung bisnis berbasis teknologi informasi (TI) dan komunikasi yang sudah berpengalaman lebih dari 10 tahun dan telah digunakan oleh sebagian besar BPR di Wilayah Sumatera.

Pengembangan produk pada Teknologi Informasi juga diwujudkan dalam pengembangan berlanjut BIS MOBILE yang diterapkan sejak Agustus 2023. BIS MOBILE BPR Gebu Harapan bertujuan memudahkan nasabah BPR untuk bertransaksi dan pembukaan rekening baru tanpa



perlu mendatangi kantor pusat.

Disamping itu juga BPR Gebu Harapan telah melengkapi sistem early warning terhadap angsuran kredit debitur yang akan jatuh tempo beserta pembayaran angsurannya melalui notifikasi pemberitahuan media WhastApp kepada nasabah, termasuk juga untuk transaksi penyetoran dan penarikan dana tabungan yang dilakukan oleh nasabah.

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional

- a. Sistem operasional menggunakan Core Banking bekerja sama dengan vendor Fokus Solusi Utama.
- b. Penjemputan Tabungan Nasabah kelapangan sudah menggunakan perangkat BIS Mobile (BISMO).
- c. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - Sigap untuk pelaporan APU PPT
 - SIPINA untuk Penyampaian Informasi Nasabah Asing.
 - OBOX
 - SIPENDAR
- d. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
- e. Dalam membantu pembuatan Laporan yang akan disampaikan kepada OJK dibantu dengan menggunakan Aplikasi sebagai berikut :
 - SIPETA (Sistem Informasi Pelaporan Tahunan) untuk Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan BPR/BPRS ke OJK dengan "one klik
 - SIP APUPPT & PPPSPM (Penilaian Risiko TPPU, TPPT & PPPSPM yang disusun secara individual (IRA) menggunakan Aplikasi Digital SIP APUPPT & PPPSPM
 - SIPPATUH (Sistem Informasi Penerapan Kepatuhan)
 - SIPPENA (Sistem Informasi Pelaporan dan Pengaduan Nasabah)
 - SIAP- TKS (Sistem Integritas Pelaporan Tingkat Kesehatan) BPR/ BPRS2. Sistem Keamanan

2. Sistem Keamananan

- a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
- b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
- c. Melakukan upgrade system perbankan BPR Gebu Harapan agar dapat terintegrasi dengan beberapa aplikasi pelaporan OJK.

3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan

BPR Gebu Harapan menyediakan informasi yang dibutuhkan nasabah.



Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Penyaluran Kredit

Kredit yang diberikan terealisasi sebesar Rp.8.181.437.491,- melampaui Proyeksi Desember 2025 sebesar Rp.7.602.100.619,- dengan persentase pencapaian sebesar 107,62%. Pencapaian ini menunjukkan ketahanan fungsi intermediasi BPR meskipun kondisi ekonomi yang melambat dan tingginya minat konsumen terhadap kredit KUR.

Likuiditas (Penempatan Pada Bank Lain)

Posisi Desember 2025 untuk Penempatan pada bank lain teralisasi sebesar Rp2.121.738.452,- belum tercapai dengan Proyeksi Desember sebesar Rp2.597.186.814,- dengan persentase pencapaian sebesar 81,69%. Penurunan ini mencerminkan strategi optimalisasi likuiditas dan pengalihan dana ke penyaluran kredit yang lebih produktif.

Dana Pihak Ketiga (DPK)

Posisi Desember untuk Dana Pihak Ketiga (DPK) yaitu

- Tabungan terealisasi Rp.2.382.156.329,- belum tercapai dengan proyeksi Desember sebesar Rp.2.860.247.689,-. Pencapaian persentasenya sebesar 83,28%.
- Deposito terealisasi Rp.1.047.500.000,- belum tercapai dengan proyeksi Desember sebesar Rp.1.057.900.000,-. Pencapaian persentasenya sebesar 99,02%.

Profitabilitas

Laba tahun berjalan sebesar Rp.41,475.023,-, dibandingkan dengan proyeksi sebesar Rp.229.247.912,-. Pencapaian persentasenya sebesar 25.23%.

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor



Nama Kantor	PT. BPR GEBU HARAPAN
Alamat	JALAN TUJUH SUKU PASAR INPRES PADANG BARU KEC.LUBUK BASUNG KAB.AGAM
Desa/Kecamatan	LUBUK BASUNG
Kabupaten/Kota	Kab. Agam
Kode Pos	26451
Nama Pimpinan	LAZUARDY
Nomor Telepon	0752-76236
Jumlah Kantor Kas	0

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	TAB BRITAMA BISNIS / BRI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	01 April 2012
	Jenis Kerja Sama	TABUNGAN ABA
	Uraian Kerja Sama	Penampungan Pembayaran Angsuran Debitur dan Simpanan Dana PT. BPR Gebu Harapan
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	TAB SIMPEDES / BRI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	16 Oktober 2020
	Jenis Kerja Sama	TABUNGAN ABA
	Uraian Kerja Sama	Simpanan Dana PT. BPR Gebu Harapan
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BNI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	30 April 2014
	Jenis Kerja Sama	TABUNGAN ABA



	Uraian Kerja Sama	Simpanan Dana PT. BPR Gebu Harapan
4.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	13 Februari 2023
	Jenis Kerja Sama	Deposito
	Uraian Kerja Sama	Deposito Antar Bank Aktiva
5.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR GEMA AMPEKKOTO SEJAHTERA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	30 November 2023
	Jenis Kerja Sama	Deposito
	Uraian Kerja Sama	Deposito Antar Bank Aktiva
6.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR MOS MUARA PANAS
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	09 Agustus 2024
	Jenis Kerja Sama	Deposito
	Uraian Kerja Sama	Deposito Antar Bank Aktiva
7.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR PAGARUYUNG
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	04 November 2024
	Jenis Kerja Sama	Deposito
	Uraian Kerja Sama	Deposito Antar Bank Aktiva
8.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPRS BALERONG BUNTA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	26 November 2025
	Jenis Kerja Sama	Deposito



	Uraian Kerja Sama	Deposito Antar Bank Aktiva
9.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR RAGA DANA SEJAHTERA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	18 Juli 2023
	Jenis Kerja Sama	Deposito
	Uraian Kerja Sama	Deposito Antar Bank Pasiva
10.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR LPN PADANG KUNING
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	21 Agustus 2025
	Jenis Kerja Sama	Deposito
	Uraian Kerja Sama	Deposito Antar Bank Pasiva

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

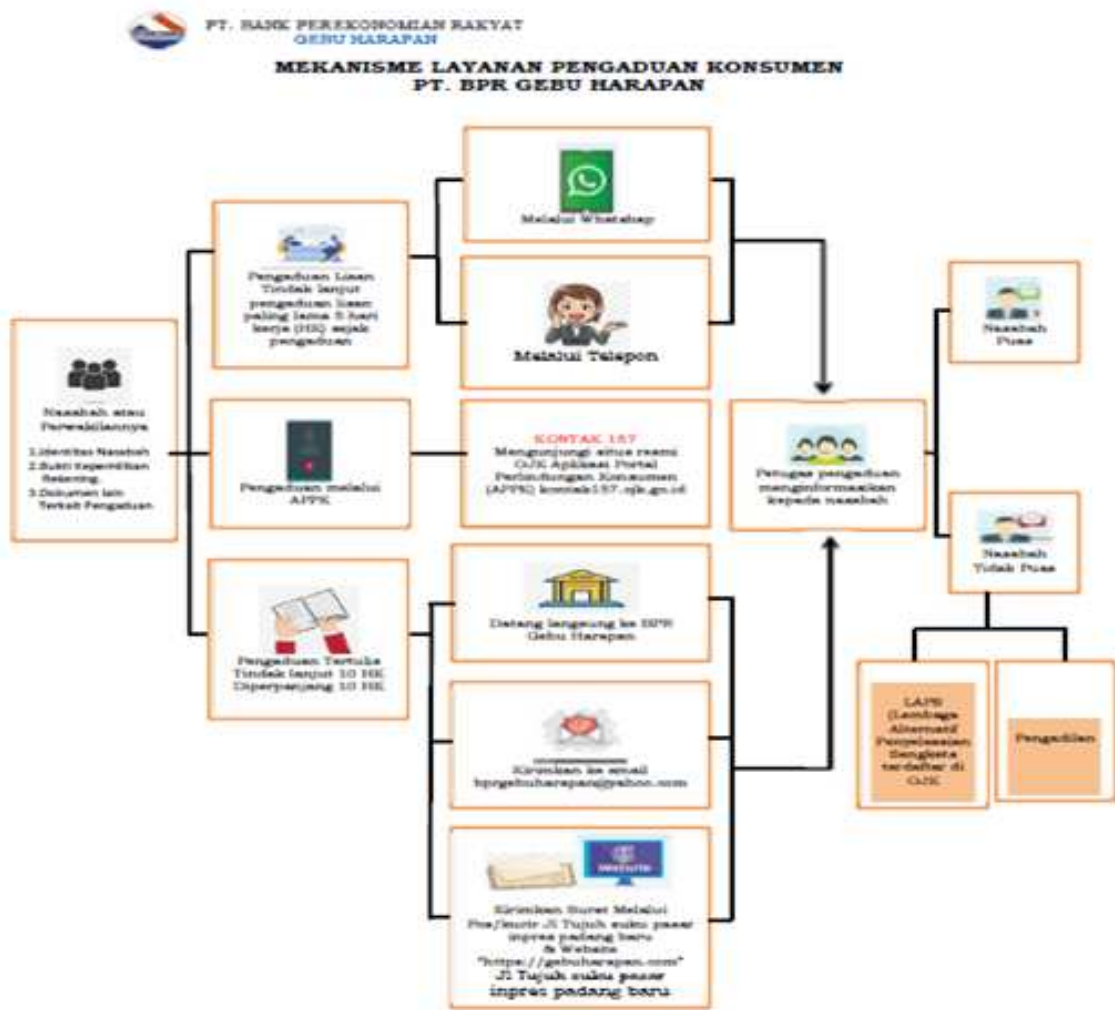
Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR Gebu Harapan terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*handling complaint*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Selama tahun 2025, BPR Gebu Harapan telah menerima sejumlah pengaduan dari nasabah. Namun mayoritas pengaduan tersebut tidak memenuhi kriteria pengaduan sebagaimana diatur POJK No. 22 Tahun 2023. Pengaduan yang masuk bersifat informasi, keluhan layanan rutin dan permintaan klarifikasi yang dapat diselesaikan secara langsung.

BPR Gebu Harapan terus melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap mekanisme penanganan pengaduan termasuk peningkatan kompetensi karyawan dalam menyelesaikan keluhan nasabah serta penyempurnaan sistem pencatatan dan pelaporan pengaduan sesuai ketentuan OJK

Mekanisme Layanan Pengaduan Konsumen PT. BPR Gebu Harapan sebagai berikut :



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR GEBU HARAPAN diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR Gebu Harapan.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR GEBU HARAPAN telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.



Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Kegiatan	Jenis Produk dan/atau Layanan	Kategori Permasalahan	Deskripsi Kategori Permasalahan	Pengaduan Yang Diterima Pada Periode Pelaporan Sebelumnya				Pengaduan Yang Diterima Pada Periode Pelaporan				Total Pengaduan
					Selesai	Tidak Selesai	Dalam Proses	Jumlah	Selesai	Tidak Selesai	Dalam Proses	Jumlah	
1	Korvensional	Deposito	Bunga Bagi Hasil/Margin Keuntungan		0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Korvensional	Tabungang	Biaya Administrasi/ Provisi/Transaksi		0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Korvensional	Kredit Pembiayaan Investasi	Denda Penahi		0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Korvensional	Kredit Pembiayaan Modal Kerja	Denda Penahi		0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Korvensional	Kredit Pembiayaan Kendaraan Bermotor	Denda Penahi		0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Korvensional	Kredit Tanpa Agunan	Denda Penahi		0	0	0	0	0	0	0	0	0
					0	0	0	0	0	0	0	0	0

10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR GEBU HARAPAN secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. Tata Kelola
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)



LAPORAN PENILAIAN SENDIRI TINGKAT KESEHATAN

Nama BPR : PT. BPR GEBU HARAPAN
Posisi : Semester II Tahun 2025

Faktor / Komponen	Penilaian Posisi Laporan Semester II Tahun 2025				Penilaian Posisi Sebelumnya Semester I Tahun 2025			
	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)
Profil Risiko		3	25%	0.75		3	25%	0.75
Tata Kelola		2	30%	0.6		2	30%	0.6
Rentabilitas		3	15%	0.45		2	15%	0.3
1. Return on Asset (ROA)	0.63%	4			1.44%	3		
2. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	93.64%	3			91.94%	3		
3. Net Interest Margin (NIM)	14.82%	1			16.09%	1		
Permodalan		1	30%	0.3		1	30%	0.3
1. KPMM	115.11%	1			122.34%	1		
2. Modal Inti/APB Neto	3016.56%	1			2056.49%	1		
Nilai Komposit				2.10	Nilai Komposit			1.95
Peringkat Komposit				2 (Sehat)	Peringkat Komposit			2 (Sehat)

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR GEBU HARAPAN dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing- masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 3 (Sedang), Tata Kelola berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 3 (Cukup Baik) dan Permodalan berada pada Peringkat 1 (Sangat Baik).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	3 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	3 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	4 orang
Jumlah Pegawai Tetap	9 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	1 orang



Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	4 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	2 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	4 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	5 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	5 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	0 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	8 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	1 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	1 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	0 orang



2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penerapan Kebijakan dan Penyusunan SOP terkait Integritas Laporan Keuangan BPR
	Tanggal Pelaksanaan	15 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan sesuai dengan amanat POJK Sesuai POJK No.15 Tahun 2024
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Program Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN) di Provinsi Sumatera Barat
	Tanggal Pelaksanaan	13 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Penjelasan mengenai Program Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN) di Provinsi Sumatera Barat
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Analisa Kredit Akurat 3 Pilar dan Prinsip 6 C Metode Skoring
	Tanggal Pelaksanaan	18 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Penjelasan mengenai analisis kredit memiliki peran yang sangat krusial
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Evaluasi Kinerja BPR dan BPRS di Sumatera Barat dan Sosialisasi Pendalaman Materi Penerapan SAK Entitas Privat bagi BPR



	Tanggal Pelaksanaan	25 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Penjelasan mengenai Pendalaman Materi Penerapan SAK Entitas Privat bagi BPR
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pertemuan Tatap Muka Pembahasan TKS Bank
	Tanggal Pelaksanaan	17 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Penjelasan mengenai Perubahan SAK menjadi SAK-EP
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPETA (Sistem Informasi Pelaporan Tahunan) untuk Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan BPR/BPRS ke OJK dengan "one klik"
	Tanggal Pelaksanaan	28 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan sesuai dengan amanat POJK No.23 Tahun 2024 tentang Pelaporan melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi Keuangan dan SEOJK No. 16/SEOJK.03/2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi Kondisi Keuangan
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Penanganan NPL bagi BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	05 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR



	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Penjelasan mengenai pentingnya memitigasi, mengendalikan, serta menangani kredit bermasalah / penanganan penurunan NPL
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Pengkinian Dokumen Penilaian Risiko TPPU, TPPT & PPPSPM yang disusun secara individual (IRA) menggunakan Aplikasi Digital SIP APUPPT & PPPSPM
	Tanggal Pelaksanaan	28 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan sesuai dengan POJK No. 8 Tahun 2023 Pasal 4 dan 74 tentang Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM di SJK, BPR/ BPRS wajib melakukan pengkinian atas dokumen penilaian risiko TPPU, TPPT, dan/ atau PPSPM atau IRA yang telah disusun secara individual
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pelaporan sesuai POJK SAF
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi sesuai dengan POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan SAF bagi Lembaga Jasa Keuangan
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SIPEDULI Modul Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan serta Laporan Layanan Pengaduan Semester I tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	19 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif



	Uraian Kegiatan	Penjelasan mengenai Modul Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan serta Laporan Layanan Pengaduan
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Perpajakan
	Tanggal Pelaksanaan	23 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Penjelasan mengenai peraturan/ ketentuan dan sistem administrasi (coretax system) mengenai perpajakan yang diperbaruhi
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Implementasi Aplikasi Sipesat v.3
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Penjelasan mengenai Implementasi Aplikasi Sipesat Versi 3.0
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPATUH (Sistem Informasi Penerapan Kepatuhan)
	Tanggal Pelaksanaan	14 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan sesuai dengan SEOJK & SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan bagi BPR dan BPRS
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop SAK EP BPR
	Tanggal Pelaksanaan	15 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif



	Uraian Kegiatan	Pemahaman terkait implementasi Standar Akuntansi Keuangan EntitasPrivat (SAK EP)
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Bulan Inklusi Keuangan 2025
	Tanggal Pelaksanaan	03 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Bulan Inklusi Keuangan 2025
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Evaluasi Kinerja
	Tanggal Pelaksanaan	16 September 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Evaluasi Kinerja BPR dan BPRS Sumatera Barat
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Apliaksi SIPPENA (Sistem Informasi Pelaporan dan Pengaduan Nasabah)
	Tanggal Pelaksanaan	19 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Apliaksi SIPPENA untuk menyampaikan Laporan Self Asssesment Edukasi dan Perlindungan Konsumenn Tahun 2025
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SPRINT
	Tanggal Pelaksanaan	30 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Sistem Perizinan dan Registrasi



		BPR/S
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi dan Refreshment Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Penerapan Strategi Anti Fraud Terintegrasi (SAFT)
	Tanggal Pelaksanaan	09 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Penerapan Strategi Anti Fraud Terintegrasi (SAFT)
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Focus Group Discussion (FGD) mengenal Pengembangan dan Penguatan Model Bisnis dan Awareness Teknologi Informasi (TI) bagi BPR
	Tanggal Pelaksanaan	14 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Focus Group Discussion (FGD) mengenal Pengembangan dan Penguatan Model Bisnis dan Awareness Teknologi Informasi (TI) bagi BPR
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Focus Group Discussion (FGD) mengenal Pengembangan dan Penguatan Model Bisnis dan Awareness Teknologi Informasi (TI) bagi BPR
	Tanggal Pelaksanaan	15 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Focus Group Discussion (FGD) mengenal Pengembangan dan Penguatan Model Bisnis dan Awareness Teknologi Informasi (TI) bagi



		BPR
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Enhancement Pelaporan SLIK Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	17 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelaporan SLIK Tahun 2025
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Melalui SIPEdULI kepada PUJK
	Tanggal Pelaksanaan	30 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Melalui Sistem informasi Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SIPEdULI) kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Rekrutisasi Perbankan dengan Metode Pembayaran Nominal Tertutup (Closed Payment)
	Tanggal Pelaksanaan	04 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Rekrutisasi Perbankan dengan Metode Pembayaran Nominal Tertutup (Closed Payment)



25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Rencana Bisnis Bank (RBB)
	Tanggal Pelaksanaan	21 November 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Rencana Bisnis Bank
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Rencana Bisnis Bank (RBB)
	Tanggal Pelaksanaan	22 November 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Rencana Bisnis Bank (RBB)
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SE OJK Nomor 24/seojk.03/tentang rencana bisnis bank perekonomian rakyat dan SE OJK Nomor 27/ SEOJK.03/2025 tentang lembaga pemeringkat dan peringkat yang di akui oleh OJK
	Tanggal Pelaksanaan	05 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi SE OJK Nomor 24/ seojk.03/ tentang rencana bisnis bank perekonomian rakyat dan SE OJK Nomor 27/ SEOJK.03/2025 tentang lembaga pemeringkat dan peringkat yang di akui oleh OJK
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Anti Korupsi Sedunia Otoritas Jasa Keuangan 2025
	Tanggal Pelaksanaan	08 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris



	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Anti Korupsi Sedunia Otoritas Jasa Keuangan 2025
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Penguatan peran pemeringkat kredit alternatif mendorong inklusi dan pendalaman pasar
	Tanggal Pelaksanaan	09 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Webinar Penguatan peran pemeringkat kredit alternatif mendorong inklusi dan pendalaman pasar
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Aplikasi Digital SIAP-TKS (Sistem Integritas Pelaporan Tingkat Kesehatan) BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	23 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Aplikasi Digital SIAP- TKS (Sistem Integritas Pelaporan Tingkat Kesehatan) BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Tingkat Kesehatan BPR/BPRS
31.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penyelenggaraan teknologi informasi oleh BPR dan BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	30 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Penyelenggaraan teknologi informasi oleh BPR dan BPRS



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	103.315.300	84.356.000
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	2.121.738.452	2.615.260.500
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	8.181.437.491	6.751.513.382
Provisi yang belum diamortisasi	93.486.346	103.958.735
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	470.961.897	101.348.386
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	584.931.100	542.981.100
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	368.358.262	361.741.343
Aset Tidak Berwujud	11.000.000	8.500.000
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	8.916.665	8.499.999
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	191.814.645	144.511.411



TOTAL ASET	10.252.513.818	9.571.573.930
Liabilitas Segera	23.264.306	14.507.709
Tabungan	2.382.156.329	2.258.652.763
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	1.047.500.000	878.500.000
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	300.000.000	100.000.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	197.225.046	65.988.774
TOTAL LIABILITAS	3.950.145.681	3.317.649.246
Modal Dasar	12.000.000.000	12.000.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	6.695.000.000	6.695.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	103.743.973	103.743.973
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	852.149.141	665.593.242
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	41.475.023	179.587.469
TOTAL EKUITAS	6.302.368.137	6.253.924.684



2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	1.553.446.323	1.566.465.690
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	0	0
Tabungan	6.985.524	9.764.824
Deposito	57.339.755	37.498.194
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	1.325.138.152	1.349.496.037
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	101.294.639	107.561.492
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	11.327.500	9.200.000
e. Pemulihan CKPN	12.392.005	2.195.756
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0



k. Lainnya	38.968.748	50.749.387
Beban Operasional	1.465.701.225	1.364.961.832
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	29.762.621	37.563.161
Deposito	50.422.077	48.735.720
Simpanan dari Bank Lain	11.010.389	7.645.426
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	5.253.778	8.172.939
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	750.000	0
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	165.708.443	70.268.508
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	6.703.125	3.555.000
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	686.326.509	767.474.190
Honorarium	47.241.484	43.943.544
Lainnya	112.071.706	51.512.536
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	35.950.000	4.167.500
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	36.000.000	36.000.000
Lainnya	0	0



d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	50.533.593	46.345.329
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	37.768.875	28.626.127
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	17.096.000	13.994.600
h. Beban Barang dan Jasa	173.102.625	183.137.502
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	0	8.195.500
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	5.624.250
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	0	0
Laba (Rugi) Operasional	87.745.098	201.503.858
Pendapatan Non Operasional	15.576.700	7.160.844
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	9.000.008	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	6.576.692	7.160.844
Beban Non Operasional	51.700.288	23.390.000
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	51.700.288	23.390.000
Laba (Rugi) Non Operasional	-36.123.588	-16.229.156



Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	51.621.510	185.274.702
Taksiran Pajak Penghasilan	12.273.955	5.687.233
Pendapatan Pajak Tangguhan	2.127.468	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	41.475.023	179.587.469
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	41.475.023	179.587.469

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	138.865.047	73.534.804
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0



b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	1.153.976.575	1.165.304.075
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Modal Disetor	Tambahan Modal	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	2.805.000.000	0	103.743.973	0	2.908.743.973
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	852.149.142	852.149.142
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	2.805.000.000	0	103.743.973	852.149.142	3.760.893.115
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	2.500.000.000	0	0	2.500.000.000
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	41.475.022	41.475.022



Pos Penambah/Pengurang
Lainnya

0

0

0

0

0

Saldo Akhir (per 31 Des)

2.805.000.00

2.500.000.00

103.743.973

893.624.164

6.302.368.1

0

0

37

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan

Saldo 2025

Saldo 2024

Penerimaan pendapatan bunga	1.389.463.431	1.396.759.055
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	101.294.639	107.561.492
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	11.327.500	9.200.000
Pendapatan operasional lainnya	51.360.753	52.945.143
Pembayaran beban bunga	-96.448.865	-102.117.246
Beban gaji dan tunjangan	-870.533.559	-867.097.770
Beban umum dan administrasi	-487.662.661	-390.122.566
Beban operasional lainnya	0	-5.624.250
Pendapatan non operasional lainnya	15.576.700	7.160.844
Beban non operasional lainnya	-51.700.288	-23.390.000
Pembayaran pajak penghasilan	-4.843.618	-5.687.233
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	493.522.048	-778.388.789
Kredit yang diberikan	-1.070.782.987	603.896.025
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	-39.171.691	10.304.214
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	8.756.597	-7.225.711
Tabungan	123.503.566	-1.250.602.084
Deposito	169.000.000	-69.000.000
Simpanan dari bank lain	200.000.000	-200.000.000
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	-21.844.179	16.300.801
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0



PT. BPR GEBU HARAPAN
JLN TUJUH SUKU PASAR INPRES PADANG BARU KEC.LUBUK BASUNG
KAB.AGAM

Website: <https://www.gebuharapan.com> Telepon: 0752-76236

Arus Kas neto dari aktivitas operasi	-79.182.614	-1.495.128.075
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-35.333.081	10.122.329
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-2.083.334	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	-1.000.000.000
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-37.416.415	-989.877.671
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	2.500.000.000
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	2.500.000.000
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	-116.599.029	14.994.254
Kas dan setara Kas awal periode	84.356.000	69.399.700
Kas dan setara Kas akhir periode	-32.243.029	84.393.954



VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik Widiyanto dan Sumbogo, Rekan nomor. 00090/2. 1050/ AU.8/08/1808-1/1/ IV/2026 yang diterbitkan tanggal 22 April 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR GEBU HARAPAN per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



PT. BPR GEBU HARAPAN
JLN TUJUH SUKU PASAR INPRES PADANG BARU KEC.LUBUK
BASUNG KAB.AGAM
Website: <https://www.gebuharapan.com>. Telepon: 0752-76236

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT. BPR GEBU HARAPAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Lazuardy
Alamat Kantor : Jln Tujuh Suku Pasar Inpres Padang Baru Kecamatan Lubuk Basung
Kab.Agam
Alamat Domisili : Jorong Kampung Jambu Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam
Nomor Telepon : (0752) 76236
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR GEBU HARAPAN telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR GEBU HARAPAN posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR GEBU HARAPAN posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

LUBUK BASUNG, 29 April 2025
PT. BPR GEBU HARAPAN



LAZUARDY
DIREKTUR



PT. BPR GEBU HARAPAN

JLN TUJUH SUKU PASAR INPRES PADANG BARU KEC.LUBUK BASUNG KAB.AGAM Telepon: 0752-76236

Website: <https://www.gebuharapan.com>, Email: bprgebuharapan@yahoo.com

Lembar Pernyataan

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025 PT. BPR GEBU HARAPAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR GEBU HARAPAN tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

LUBUK BASUNG, 29 April 2026

PT. BPR GEBU HARAPAN

LAZUARDY
DIREKTUR



BASYIRUDDIN
KOMISARIS

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
GEBU HARAPAN
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
GEBU HARAPAN**

LAPORAN KEUANGAN

**TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

BESERTA

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 26



SURAT PERNYATAAN PENGURUS
NOMOR: 075/BPR-GH/L.B/IV-2026
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GEBU HARAPAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Lazuardy
Alamat : Jorong Kampung Jambu Kecamatan Tanjung Raya
Kab.Agam
Jabatan : Direktur
2. Nama : Basyiruddin
Alamat : Perumahan Melati Gunung Sari I Blok C/11 Kelurahan
Gunung Sarik Kuranji Kota Padang
Jabatan : Komisaris

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Gebu Harapan.
2. Laporan Keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Gebu Harapan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Gebu Harapan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Gebu Harapan tidak mengandung informasi atas fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atas fakta material.
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Perekonomian Rakyat Gebu Harapan, tidak terdapat kekurangan yang signifikan ataupun kelemahan yang material dari desain dan operasi sistem pengendalian internal serta akuntansi PT Bank Perekonomian Rakyat Gebu Harapan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuk Basung, 22 April 2026

PENGURUS BANK PEREKONOMIAN RAKYAT


Lazuardy
Direktur


Basyiruddin
Komisaris



Widianto & Sumbogo

*Registered Public Accountants
Business License No. 827/KM.1/2015*

Ruko Kalimalang Plaza Unit 4-5, Lt. 3
Jl. KH. Noer Ali, RT 002 RW 003, Kel.
Jakasampurna, Kec. Bekasi Barat, Kota Bekasi,
Jawa Barat 17145
Phone : 0812-822-21050
E-mail: corporate@kapws.co.id

No. : 00090/2.1050/AU.8/08/1808-1/1/IV/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Perekonomian Rakyat Gebu Harapan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT Bank Perekonomian Rakyat Gebu Harapan** ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraph Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tidak diaudit oleh auditor independen dan disajikan hanya sebagai pembandingan.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)
No. : 00090/2.1050/AU.8/08/1808-1/1/IV/2026 (lanjutan)

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00090/2.1050/AU.8/08/1808-1/1/IV/2026 (lanjutan)

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik
Widiyanto & Sumbogo**

Yos Rinaldo, CPA

Surat Ijin Akuntan Publik No. AP.1808

Jakarta, 22 April 2026



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GEBU HARAPAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31-Des-2025	31-Des-2024 *)
ASET			
Kas	3c,4	103.315.300	84.356.000
Pendapatan Bunga yang akan diterima	3c,5	131.950.119	98.285.619
Penempatan pada bank lain	3f,6	2.121.738.452	2.615.260.500
(-) Cadangan kerugian penurunan nilai	3f,6	-	-
Jumlah		2.121.738.452	2.615.260.500
Kredit yang diberikan	3g, 7	8.181.437.491	6.751.513.382
Kredit yang diberikan - Provisi		(93.486.346)	(103.958.735)
Jumlah		8.087.951.145	6.647.554.647
(-) Cadangan kerugian penurunan nilai	3h,7e	(470.961.897)	(101.348.386)
Jumlah Kredit yang diberikan - Bersih		7.616.989.248	6.546.206.261
Aset tetap	3j,8		
Harga perolehan		584.931.100	542.981.100
Akumulasi penyusutan		(368.358.262)	(361.741.343)
Jumlah		216.572.838	181.239.757
Aset tidak berwujud	3k,9		
Harga perolehan		11.000.000	8.500.000
Akumulasi amortisasi		(8.916.665)	(8.499.999)
Jumlah		2.083.335	1
Agunan yang diambil alih		-	-
Aset pajak tangguhan	3t,13d	15.561.880	-
Aset lainnya	3l, 10	44.302.646	46.225.792
JUMLAH ASET		10.252.513.818	9.571.573.930
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban			
Kewajiban segera	3m,11	16.405.743	15.357.944
Utang bunga	3n,12	10.239.044	10.493.894
Utang pajak	3t,13a	22.769.234	124.645
Simpanan dari Nasabah	3o,14	3.429.656.329	3.137.152.763
Simpanan dari Bank lain	3p,15	300.000.000	100.000.000
Dana setoran modal	16	7.020.000	7.020.000
Kewajiban Lain-lain	3q,17	164.055.331	47.500.000
Jumlah kewajiban		3.950.145.681	3.317.649.246
Ekuitas			
Modal disetor	18	5.305.000.000	5.305.000.000
Saldo laba :	19		
Cadangan umum		103.743.973	103.743.973
Laba/Rugi tahun lalu		852.149.142	665.593.242
Laba Tahun Berjalan		41.475.022	179.587.469
Jumlah Ekuitas		6.302.368.137	6.253.924.684
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		10.252.513.818	9.571.573.930

*) Tidak diaudit

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GEBU HARAPAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024 *)
Pendapatan dan beban operasional			
Pendapatan bunga	3s,20	1.389.463.431	1.396.759.055
Provisi dan administrasi		101.294.639	107.561.492
Total		1.490.758.070	1.504.320.547
Beban bunga	3s,21	(96.448.865)	(102.117.246)
Pendapatan bunga netto		1.394.309.205	1.402.203.301
Pendapatan operasional lainnya	22	62.688.253	62.145.143
Jumlah pendapatan operasi		1.456.997.458	1.464.348.444
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai:	23		
Beban cadangan penurunan nilai penempatan pada bank lain		750.000	-
Beban cadangan penurunan nilai kredit		165.708.443	70.268.508
Beban pemasaran	24	6.703.125	3.555.000
Beban administrasi dan umum	25	1.218.244.152	1.171.141.696
Beban operasional lainnya	26	17.422.428	22.195.132
Jumlah beban operasional		1.408.828.148	1.267.160.336
Laba operasional		48.169.310	197.188.108
Pendapatan dan beban non operasional	27		
Pendapatan non operasional		15.576.700	7.160.844
Beban non operasional		(12.124.500)	(24.761.483)
Jumlah		3.452.200	(17.600.639)
Laba sebelum pajak penghasilan		51.621.510	179.587.469
Beban pajak penghasilan:			-
Beban pajak kini	3t.13c	(12.273.955)	
Manfaat pajak tangguhan	3t.13d	2.127.468	
Laba bersih tahun berjalan		41.475.022	179.587.469
Penghasilan komprehensif lain			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih revaluasi aset		-	-
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Laba/rugi yang belum direalisasikan		-	-
Total Penghasilan Komprehensif		41.475.022	179.587.469

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GEBU HARAPAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

		Modal Disetor	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
					Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo 31 Desember 2023	*)	2.805.000.000	103.743.973		-	665.593.242	3.574.337.215
Tambahan Modal Tahun Berjalan		2.500.000.000	-	-	-	-	2.500.000.000
Cadangan Umum		-					-
Dividen		-					-
Jasa Produksi		-					-
Tantiem		-					-
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	179.587.469	179.587.469
Saldo 31 Desember 2024	*)	5.305.000.000	103.743.973	-	-	845.180.711	6.253.924.684
Dampak penerapan SAK EP		-	-	-	-	185.968.431	185.968.431
Saldo setelah dampak penerapan SAK EP		5.305.000.000	103.743.973	-	-	1.031.149.142	6.439.893.115
Cadangan Umum		-	-	-	-	-	-
Pembagian laba tahun 2024							
Dividen		-	-	-	-	(179.000.000)	(179.000.000)
Jasa Produksi		-	-	-	-	-	-
Tantiem		-	-	-	-	-	-
Laba ditahan		-	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	41.475.022	41.475.022
Saldo 31 Desember 2025		5.305.000.000	103.743.973	-	-	893.624.164	6.302.368.136

*) Tidak diaudit

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GEBU HARAPAN
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024 *)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba setelah pajak penghasilan	(5.033.510)	179.587.469
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan aset tetap	10.807.167	46.345.329
Amortisasi aset tak berwujud	833.332	-
Cadangan kerugian penurunan nilai:		
Dampak penerapan SAK EP	185.968.431	-
Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(33.664.500)	(6.260.701)
Kredit Yang Diberikan	(1.038.781.817)	604.896.025
Aset pajak tangguhan	(17.685.735)	-
Aset Lain-lain	(1.701.244)	15.564.915
Kewajiban Segera	1.047.799	(6.375.476)
Utang Bunga	(254.850)	(601.200)
Utang Pajak	22.644.589	124.645
Simpanan dari nasabah	292.503.566	(1.319.602.084)
Simpanan Dari Bank Lain	200.000.000	(200.000.000)
Dana Setoran modal	-	(992.980.000)
Kewajiban Lain-lain	134.704.024	8.907.121
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	(248.612.748)	(1.670.393.957)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan aset tetap	(189.950.000)	(36.223.000)
Penambahan aset tak berwujud	(5.000.000)	-
Pengurangan aset tetap	148.000.000	-
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	(46.950.000)	(36.223.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Setoran Modal	-	2.500.000.000
Dividen	(179.000.000)	-
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	(179.000.000)	2.500.000.000
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(474.562.748)	793.383.043
Kas dan setara kas pada awal tahun	2.699.616.500	1.906.233.457
Kas dan setara kas pada akhir tahun	2.225.053.752	2.699.616.500
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun:		
Kas	103.315.300	84.356.000
Tabungan	1.096.738.452	1.840.260.500
Deposito	1.025.000.000	775.000.000
Jumlah	2.225.053.752	2.699.616.500

*) Tidak diaudit

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GEBU HARAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Gambaran Umum

PT Bank Perekonomian Rakyat Gebu Harapan, sebelumnya bernama BPR LPN Bayur yang ditingkatkan statusnya menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Gebu Harapan berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 2 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Anasrul Jambi, SH., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-24252 HT.01.01.TH.2002 tanggal 18 Desember 2002.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan sehubungan dengan penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 24 tanggal 20 Juni 2013 yang dibuat dihadapan Aswita Fitri Yenni Arifin, SH., MKn., notaris di Kabupaten Agam. Akta ini telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat keputusan No. AHU. 39409.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 19 Juli 2019. Perubahan terakhir sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Perkreditan Rakyat Gebu Harapan No. 35 yang dibuat dihadapan Aswita Fitri Yenni Arifin, SH., MKn., notaris di Kabupaten Agam, tanggal 17 September 2024, sehubungan dengan kenaikan modal dasar. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat keputusan Nomor: AHU-0063210.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 24 Oktober 2024.

b. Maksud dan Tujuan

- 1) Maksud dan tujuan bank adalah bergerak dibidang Perbankan (Bank Perkreditan Rakyat/BPR).
- 2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - Penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
 - Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan.

c. Kepengurusan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dewan Komisaris :		
Komisaris Utama	-	Basyiruddin ¹⁾
Komisaris	Basyiruddin ²⁾	-
Dewan Direksi :		
Direktur Utama		Lazuardy ¹⁾
Direktur	Lazuardy ²⁾	-

- 1) Pengangkatan Sdr. Basyiruddin sebagai Komisaris Utama berdasarkan Salinan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Perkreditan Rakyat Gebu Harapan Nomor 20 tanggal 11 Agustus 2020 yang dibuat oleh Aswita Fitri Yenni Arifin, S.H., M.Kn. (Notaris di Kabupaten Agam).
- 2) Pengangkatan kembali disertai penyesuaian jabatan Basyiruddin dari sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama BPR menjadi anggota Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Perekonomian Rakyat Gebu Harapan Nomor 37 tanggal 20 Juni 2025 oleh Notaris Aswita Fitri Yenni Arifin, SH., M.Kn (Notaris di Kabupaten Agam)

d. Personalia

Jumlah personalia tahun 2025 dan 2024 adalah sebanyak 11 orang dan 10 orang (tidak diaudit).

e. Lokasi

Kantor PT Bank Perekonomian Rakyat Gebu Harapan berlokasi di Jl. Tujuh Suku, Pasar Inpres Padang Baru - Lubuk Basung.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GEBU HARAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) dan mencerminkan kepatuhan penuh terhadap seluruh ketentuan dalam SAK EP. Tahun buku ini merupakan periode penerapan pertama kali SAK EP oleh Entitas.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Entitas disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku di Indonesia. Penerapan SAK EP ini merupakan penerapan pertama kali oleh Entitas.

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang disajikan sebagai angka perbandingan, disajikan agar sesuai dengan penerapan SAK EP untuk tujuan perbandingan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar lain sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual. Laporan arus kas disusun dengan melaporkan arus kas untuk suatu periode dan diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung, dengan metode ini pos-pos utama dari penerimaan kas bruto dan pembayaran kas bruto diungkapkan.

Pada tanggal 1 Januari 2025, BPR menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan Indonesia untuk Entitas Privat ("SAK EP"). Perubahan kebijakan akuntansi BPR telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar.

BPR menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya dengan mengakui efek kumulatif dari penerapan standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba. Sifat dan dampak perubahan sebagai akibat dari standar akuntansi baru dijelaskan dibawah ini.

Perubahan kebijakan akuntansi sebagai hasil dari penerapan SAK EP umumnya akan diterapkan secara retrospektif. Namun BPR memanfaatkan pengecualian untuk tidak menyajikan kembali informasi komparatif untuk periode sebelumnya. Selisih nilai tercatat aset dan liabilitas sebagai akibat dari dari penerapan SAK EP diakui pada saldo laba tanggal 1 Januari 2025.

Dengan demikian, informasi yang disajikan pada tahun 2024 tidak mencerminkan kriteria SAK EP dan oleh karena itu tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang di sajikan pada tahun 2025 berdasarkan SAK EP.

Untuk informasi yang lebih lengkap dan rinci terkait perubahan dan dampak dari penerapan SAK EP lihat catatan..

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Entitas adalah Rupiah, yang sekaligus merupakan mata uang fungsional Entitas. Seluruh transaksi dan saldo akun disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs spot pada tanggal terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui sebagai keuntungan atau kerugian selisih kurs pada laporan laba rugi tahun berjalan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GEBU HARAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL- *lanjutan*

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Yang Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan Istimewa sebagaimana didefinisikan dalam SAK EP Bab 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor):

- (i) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
 - b) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - c) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (ii) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - a) Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
 - b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
 - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f) Entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - g) Entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
 - h) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Instrumen Keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, penempatan pada bank lain, dan tagihan lainnya, kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, bunga yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain.

Bank mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan, hanya jika Bank menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual tersebut

Pada saat pengakuan awal aset keuangan dan liabilitas keuangan, Bank mengukurnya pada harga transaksi (termasuk biaya transaksi kecuali dalam pengukuran awal aset keuangan dan liabilitas keuangan yang setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) kecuali dalam pengaturan (*arrangement*) ditetapkan, pada dasarnya, merupakan transaksi pembiayaan baik untuk Bank (sebagai liabilitas keuangan) atau pihak lawan (sebagai aset keuangan) didalam pengaturannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank mengukur instrumen keuangan, tanpa pengurangan biaya transaksi yang mungkin terjadi pada penjualan atau pelepasan lainnya, pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GEBU HARAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

Metode biaya perolehan diamortisasi aset keuangan dan liabilitas keuangan pada setiap tanggal pelaporan adalah nilai bersih dari jumlah berikut ini:

- (i) jumlah dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur pada pengakuan awal;
- (ii) dikurangi setiap pelunasan pokok;
- (iii) ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antar jumlah pada pengakuan awal dan jumlah jatuh temponya;
- (iv) dikurangi, dalam hal aset keuangan, setiap pengurangan (secara langsung atau melalui penggunaan akun penyisihan) untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Metode suku bunga efektif adalah metode perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan) dan metode pengalokasian penghasilan bunga atau beban bunga selama periode relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, periode yang lebih singkat, ke jumlah tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Suku bunga efektif ditentukan berdasarkan jumlah tercatat aset keuangan atau liabilitas keuangan pada pengakuan awal. Dalam metode suku bunga efektif:

- (i) biaya perolehan diamortisasi aset (liabilitas) keuangan adalah nilai sekarang penerimaan (pembayaran) kas masa depan yang didiskontokan pada suku bunga efektif; dan
- (ii) beban (penghasilan) bunga pada suatu periode setara dengan jumlah tercatat liabilitas (aset) keuangan pada awal periode dikalikan dengan suku bunga efektif pada periode tersebut.

Ketika menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual instrumen keuangan (sebagai contoh pembayaran di muka, opsi beli dan opsi serupa) dan kerugian kredit yang diketahui yang telah terjadi, tetapi entitas tidak mempertimbangkan kemungkinan kerugian kredit masa depan yang belum terjadi.

e. Pendapatan Bunga yang akan diterima

Pendapatan Bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

f. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka. Penempatan ini dilakukan dengan maksud menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*. Akun ini dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan kecuali giro.

g. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga. Kredit dinyatakan sebesar pokok kredit dikurangi provisi biaya administrasi ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi dikurangi dengan penyisihan penghapusan kredit. Penyisihan tersebut merupakan jumlah kerugian yang diperkirakan atas kredit yang diberikan, yang ditetapkan berdasarkan review terhadap masing-masing saldo akhir tahun.

Kredit diklasifikasi "*non performing*" pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut diragukan. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai "*non performing*" tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit dihapus bukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus bukukan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GEBU HARAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, entitas langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.

Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset mengalami penurunan nilai mencakup data observasian, yang menjadi perhatian pemegang aset, mengenai peristiwa kerugian berikut:

- kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau *obligor*;
- pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditor jika bukan, karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
- terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam eslimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi kriteria di bawah ini:

- Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai.
- Terdapat bukti bahwa debitur secara objektif terjadi penurunan nilai (telah terjadi tunggakan kredit (minimal menunggak > 31 hari).

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Kredit yang secara individu tergolong tidak signifikan;
- Kredit yang tergolong signifikan namun tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu dan kemungkinan terjadinya kegagalan (*probability of default*).

Bank dan entitas anak menggunakan data historis 5 (lima) tahun dalam menghitung *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan, Bank menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat tanggal 10 Januari 2024.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GEBU HARAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) minimum yang harus dibentuk sesuai dengan POJK adalah sebagai berikut:

- (i) 0,5% (nol koma lima persen) dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar, diluar Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah dan bagian dari Aset Produktif yang dijamin dengan agunan tunai;
- (ii) 3% (tiga persen) dari Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan;
- (iii) 10% (sepuluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan;
- (iv) 50% (lima puluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan; dan/atau
- (v) 100% (seratus persen) dari Aset Produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan PPKA sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK)

i. Penghentian Pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan hanya ketika salah satu dari:

- (i) hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan kedaluwarsa atau diselesaikan;
- (ii) Bank mengalihkan kepada pihak lain secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan; atau
- (iii) Bank, meskipun telah mempertahankan beberapa risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan, telah mengalihkan pengendalian aset ke pihak lain dan pihak lain tersebut memiliki kemampuan praktis untuk menjual seluruh aset kepada pihak ketiga yang tidak berelasi dan dapat melaksanakan kemampuan tersebut secara unilateral dan tanpa perlu memberlakukan batasan tambahan atas pengalihan - dalam kasus ini, Bank:
 - a) menghentikan pengakuan aset; dan
 - b) mengakui secara terpisah hak dan kewajiban yang dipertahankan atau dihasilkan dari pengalihan.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) hanya ketika liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditentukan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan dengan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus termasuk golongan bangunan disusutkan menggunakan metode garis lurus.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

k. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud berupa aset non-moneter yang dapat diidentifikasi namun tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang/jasa yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan yaitu perangkat lunak komputer (*software*).

l. Aset lain-lain

Aset lain-lain merupakan saldo aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri. Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GEBU HARAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

m. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban bank kepada pihak lain yang wajib segera dibayar sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya dan dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank.

n. Utang Bunga

Utang bunga merupakan kewajiban bank yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk bunga yang telah jatuh tempo dan atau segera dapat ditagih pemiliknya dan harus segera dibayar. Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual maupun yang sudah jatuh tempo.

o. Simpanan

Simpanan merupakan kewajiban kepada nasabah dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban, deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal. Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah kewajiban kepada bank lain tersebut.

p. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada Bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito. Tabungan dinyatakan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan. Deposito dinyatakan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.

q. Kewajiban Lain-lain

Kewajiban lain-lain adalah kewajiban bank yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri. Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Kewajiban lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka harus disajikan tersendiri dalam neraca. Kewajiban lain-lain diakui jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal.

r. Imbalan Kerja

Liabilitas untuk kewajiban imbalan kerja berkaitan dengan pembayaran jangka panjang yang disyaratkan oleh pemerintah. Seluruh staf purnawaktu, tidak termasuk direksi, tercakup dalam program ini. Perseroan tidak mendanai kewajiban ini di muka.

Biaya dan kewajiban Perseroan untuk melakukan pembayaran jangka panjang kepada karyawan diakui selama periode jasa karyawan. Biaya dan kewajiban diukur menggunakan metode *projected unit credit*, dengan ciri-ciri, dengan asumsi kenaikan gaji tahunan rata-rata, dengan perputaran karyawan berdasarkan pengalaman kini Perseroan, yang didiskontokan dengan menggunakan imbal hasil pasar kini (*current market yield*) untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GEBU HARAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dan biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan dan beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis*), kecuali pendapatan bunga dari kredit dan aset produktif lainnya dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet (*non performing*) diakui apabila pendapatan tersebut telah benar diterima. Pendapatan bunga atas aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontijensi.

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal sebagai perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan) - tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode di mana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

u. Komitmen & Kontijensi

- i. Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.
- ii. Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan. Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugian serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GEBU HARAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

4. KAS

	31-Des-2025	31-Des-2024 *)
Kas	103.315.300	84.356.000
Jumlah	103.315.300	84.356.000

5. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

	31-Des-2025	31-Des-2024 *)
Penempatan Antar Bank Aktiva	2.210.960	1.923.286
Kredit yang diberikan	129.739.159	96.362.333
Jumlah	131.950.119	98.285.619

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31-Des-2025	31-Des-2024 *)
Tabungan:		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Nagari	13.673.755	86.408.831
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	906.507.990	1.491.400.482
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	176.556.707	262.451.187
Jumlah Tabungan pada bank lain	1.096.738.452	1.840.260.500
Deposito berjangka		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT BPR Artha Niaga Solok	400.000.000	300.000.000
PT BPR Gema Ampekkoto Sejahtera	200.000.000	200.000.000
PT BPR Mos Muara Panas	75.000.000	75.000.000
PT BPR Pagaruyung	200.000.000	200.000.000
PT BPRS Balerong Bunta	150.000.000	-
Jumlah deposito berjangka pada bank lain	1.025.000.000	775.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain	2.121.738.452	2.615.260.500
Dikurangi :		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
Jumlah - bersih	2.121.738.452	2.615.260.500

Kolektibilitas penempatan pada bank lain tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tergolong lancar. Perubahan penyisihan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	31-Des-2025	31-Des-2024 *)
Saldo Awal	-	-
Pembentukan CKPN	-	-
Pemulihan CKPN	-	-
Saldo Akhir Tahun	-	-

*) tidak diaudit

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GEBU HARAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan terdiri dari:

	31-Des-2025	31-Des-2024 *)
a. Berdasarkan jenis kredit		
Kredit Modal Kerja	5.817.167.485	4.123.609.857
Kredit Investasi	171.540.833	255.336.500
Kredit Konsumtif	2.192.729.173	2.372.567.025
Jumlah	8.181.437.491	6.751.513.382
Jumlah kredit yang diberikan - Provisi	(93.486.346)	(103.958.735)
Jumlah	8.087.951.145	6.647.554.647
Dikurangi :		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(470.961.897)	(101.348.386)
Jumlah - bersih	7.616.989.248	6.546.206.261
b. Berdasarkan kolektibilitas		
Lancar	7.011.197.822	5.596.976.129
Dalam Perhatian Khusus	540.901.137	769.353.053
Kurang Lancar	111.014.799	4.689.000
Diragukan	91.382.954	213.957.500
Macet	426.940.779	166.537.700
Jumlah	8.181.437.491	6.751.513.382
Jumlah kredit yang diberikan - Provisi	(93.486.346)	(103.958.735)
Jumlah	8.087.951.145	6.647.554.647
Dikurangi :		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(470.961.897)	(101.348.386)
Jumlah - bersih	7.616.989.248	6.546.206.261
c. Berdasarkan pihak berelasi dan tidak berelasi		
Pihak berelasi	438.715.288	460.670.300
Pihak ketiga	7.742.722.203	6.290.843.082
Jumlah	8.181.437.491	6.751.513.382
Jumlah kredit yang diberikan - Provisi	(93.486.346)	(103.958.735)
Jumlah	8.087.951.145	6.647.554.647
Dikurangi :		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(470.961.897)	(101.348.386)
Jumlah - bersih	7.616.989.248	6.546.206.261

*) tidak diaudit

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GEBU HARAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN - lanjutan

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	31-Des-2025	31-Des-2024 *)
Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	3.536.349.581	2.305.552.300
Rumah Tangga	2.192.729.173	2.372.567.025
Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan	1.196.903.142	1.059.343.554
Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	279.253.965	109.499.153
Industri Pengolahan	175.760.796	188.010.550
Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan Dan Penunjang Usaha Lainnya	173.493.269	60.947.500
Konstruksi	-	91.666.200
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas Dan Udara Dingin	84.989.443	9.104.000
Pengangkutan Dan Pergudangan	63.128.823	67.511.500
Pertambangan Dan Penggalian	15.645.965	26.696.500
Aktivitas Jasa Lainnya	463.183.334	460.615.100
Jumlah	8.181.437.491	6.751.513.382
Jumlah kredit yang diberikan - Provisi	(93.486.346)	(103.958.735)
Jumlah	8.087.951.145	6.647.554.647
Dikurangi :		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(470.961.897)	(101.348.386)
Jumlah - bersih	7.616.989.248	6.546.206.261

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

	31-Des-2025	31-Des-2024 *)
Saldo penyisihan awal tahun	101.348.386	33.275.634
Koreksi penyisihan CKPN	203.905.068	-
Pembentukan CKPN	165.708.443	70.268.508
Sub jumlah	470.961.897	103.544.142
Dikurangi :		
Pemulihan CKPN	-	(2.195.756)
Jumlah	470.961.897	101.348.386

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan kredit yang diberikan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan dan telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

8. ASET TETAP

	31-Des-2025			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Perolehan:				
Peralatan dan perlengkapan	266.840.500	2.650.000	-	269.490.500
Kendaraan	148.000.000	185.500.000	148.000.000	185.500.000
Aset tetap lainnya	128.140.600	1.800.000	-	129.940.600
Jumlah	542.981.100	189.950.000	148.000.000	584.931.100

*) tidak diaudit

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GEBU HARAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP - lanjutan

31-Des-2025				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Akumulasi Penyusutan:				
Peralatan dan perlengkapan	202.969.876	24.587.004		227.556.880
Kendaraan	37.000.008	23.534.085	43.500.000	17.034.093
Aset tetap lainnya	121.771.459	1.995.830		123.767.289
Jumlah	361.741.343	50.116.919	43.500.000	368.358.262
Nilai Buku	181.239.757			216.572.838
31-Des-2024 *)				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Perolehan:				
Peralatan dan perlengkapan	234.717.500	32.123.000	-	266.840.500
Kendaraan	148.000.000	-	-	148.000.000
Aset tetap lainnya	124.040.600	4.100.000	-	128.140.600
Jumlah	506.758.100	36.223.000	-	542.981.100
Akumulasi Penyusutan:				
Peralatan dan perlengkapan	178.976.070	23.993.806	-	202.969.876
Kendaraan	18.500.004	18.500.004	-	37.000.008
Aset tetap lainnya	117.919.940	3.851.519	-	121.771.459
Jumlah	315.396.014	46.345.329	-	361.741.343
Nilai Buku	191.362.086			181.239.757

9. ASET TAK BERWUJUD

	31-Des-2025	31-Des-2024 *)
Aset tak berwujud	11.000.000	8.500.000
Akumulasi amortisasi	(8.916.665)	(8.499.999)
Jumlah-bersih	2.083.335	1

10. ASET LAIN-LAIN

	31-Des-2025	31-Des-2024 *)
Biaya dibayar dimuka	6.300.000	15.300.000
Persediaan materai dan kas kantor pos	1.191.605	481.605
Barang cetakan	12.946.250	15.429.000
Pajak dibayar dimuka	23.864.791	15.015.187
Jumlah Aset Lain-lain	44.302.646	46.225.792

*) tidak diaudit

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GEBU HARAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

11. KEWAJIBAN SEGERA

	31-Des-2025	31-Des-2024 *)
Titipan Setoran Nasabah	800.000	744.880
Iuran BPJS	15.242.343	7.455.987
Titipan PPH lainnya	-	6.564.677
Lainnya	363.400	592.400
Jumlah	16.405.743	15.357.944

12. UTANG BUNGA

	31-Des-2025	31-Des-2024 *)
Bunga deposito sudah jatuh tempo	8.339.527	8.339.527
Simpanan dari bank lain belum jatuh tempo	1.357.051	1.913.956
Bunga kepada bank lain yang belum jatuh tempo	542.466	240.411
Jumlah	10.239.044	10.493.894

13. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

	31-Des-2025	31-Des-2024 *)
a. Utang Pajak		
PPH Pasal 21	149.691	124.645
Pajak lainnya	22.619.543	-
Jumlah Utang Pajak	22.769.234	124.645
b. Beban Pajak penghasilan		
Kini	12.273.955	19.754.622
Tangguhan	(2.127.468)	-
	10.146.488	19.754.622

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba (rugi) dengan taksiran atas penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

Perhitungan taksiran pajak penghasilan PPh pasal 29 (badan) yang dihitung berdasarkan laba fiskal adalah sebagai berikut:

*) tidak diaudit

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GEBU HARAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN - lanjutan

	31-Des-2025	31-Des-2024 *)
Laba sebelum pajak	51.621.510	179.587.469
Koreksi fiskal :		
Beda waktu:		
Imbalan pasca kerja	11.056.140	
Penyusutan	8.284.474	-
Beda tetap:		
Beban promosi	5.259.000	
Beban pajak	23.235.788	-
Sumbangan dan duka cita	12.124.500	-
Laba kena pajak	111.581.412	179.587.469
Pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas, tarif 11	12.273.955	19.754.622
Pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas, t	-	-
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	12.273.955	19.754.622
Pajak dibayar dimuka	(19.361.045)	-
Kurang (lebih) bayar pajak kini	(7.087.090)	19.754.622

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 didasarkan atas perhitungan sementara, karena pada saat laporan ini diterbitkan Bank belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2025. Namun demikian, penghasilan pajak tersebut di atas dapat menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahun 2025.

d. Aset Pajak Tangguhan

	31-Des-2025			
	Saldo awal	Dampak penerapan SAK EP	Dibebankan ke laporan laba rugi	Saldo akhir
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-
Penyisihan insentif akhir tahun	-	-	-	-
Imbalan pasca kerja	-	13.434.412	1.216.175	14.650.588
Penyusutan	-	-	911.292	911.292
Jumlah	-	13.434.412	2.127.468	15.561.880

14. SIMPANAN DARI NASABAH

Akun ini terdiri dari:

	31-Des-2025	31-Des-2024 *)
Tabungan	2.382.156.329	2.258.652.763
Deposito	1.047.500.000	878.500.000
Jumlah	3.429.656.329	3.137.152.763

*) tidak diaudit

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GEBU HARAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

14. SIMPANAN DARI NASABAH - lanjutan

Tabungan

	31-Des-2025	31-Des-2024 *)
<u>Pihak berelasi</u>		
Tabungan Gebu Harapan	93.287.737	112.616.497
Tabungan Anak Negeri	38.479.601	50.132.097
Jumlah	131.767.338	162.748.594
<u>Pihak ketiga</u>		
Tabungan Gebu Harapan	89.803.666	149.176.804
Tabungan Anak Negeri	2.061.413.492	1.915.657.341
Tabungan Pelajar	99.171.833	31.070.024
Jumlah	2.250.388.991	2.095.904.169
Jumlah tabungan	2.382.156.329	2.258.652.763

Deposito

	31-Des-2025	31-Des-2024 *)
<u>Pihak berelasi</u>		
Jangka Waktu 12 Bulan	-	8.000.000
Jumlah	-	8.000.000
<u>Pihak ketiga</u>		
Jangka Waktu 1 Bulan	281.000.000	311.000.000
Jangka Waktu 3 Bulan	252.000.000	106.000.000
Jangka Waktu 6 Bulan	185.000.000	46.000.000
Jangka Waktu 12 Bulan	329.500.000	407.500.000
Jumlah	1.047.500.000	870.500.000
Jumlah deposito	1.047.500.000	878.500.000

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31-Des-2025	31-Des-2024 *)
Deposito		
PT BPR Raga Dana Sejahtera	100.000.000	100.000.000
PT BPR LPN Ladang Kuning	200.000.000	-
Jumlah simpanan dari bank lain	300.000.000	100.000.000

16. TITIPAN SETORAN MODAL

	31-Des-2025	31-Des-2024 *)
Dana setoran modal	7.020.000	7.020.000
Jumlah	7.020.000	7.020.000

*) tidak diaudit

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GEBU HARAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

17. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31-Des-2025	31-Des-2024 *)
Insentif akhir tahun	10.000.000	47.500.000
Utang dividen	19.893.289	-
Imbalan pasca kerja	133.187.162	-
Lainnya	974.880	-
Jumlah	164.055.331	47.500.000

18. MODAL

	31-Des-2025	31-Des-2024 *)
<u>Modal dasar</u>		
- Modal dasar	12.000.000.000	12.000.000.000
- Modal yang belum disetor	(6.695.000.000)	(6.695.000.000)
Jumlah Modal yang telah disetor	5.305.000.000	5.305.000.000

Rincian modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah lembar saham disetor	Nilai nominal saham
- Andry Jorisca	0,94%	50	50.000.000
- Asmaniar, Dr	0,38%	20	20.000.000
- Dharnis	0,09%	5	5.000.000
- Dr. Eddy Joesoef	0,19%	10	10.000.000
- Dra.Djoesna K.	0,19%	10	10.000.000
- Drs.Anwar Ali Akbar	0,09%	5	5.000.000
- Drs.Matranis Idris	0,19%	10	10.000.000
- Edison	0,19%	10	10.000.000
- H. Firdaus Chairani	0,09%	5	5.000.000
- H. Jonti Roesti,Se	0,19%	10	10.000.000
- H.Agus Veri	0,19%	10	10.000.000
H.Deliar Arifin,Se	0,75%	40	40.000.000
H.Isman	88,60%	4.700	4.700.000.000
H.Nawardi St.R.A	1,89%	100	100.000.000
H.P Dja'Apar Ba	1,23%	65	65.000.000
Harsa Edwana J.	0,38%	20	20.000.000
Hj. Yunimar	1,89%	100	100.000.000
Ir. H. Jarmansyah J.	0,19%	10	10.000.000
Ir. H.M.Husni Banjar	0,47%	25	25.000.000
Ir.H Firdaus Syahril	0,09%	5	5.000.000
Irfand Ra	0,38%	20	20.000.000
Juzardi Joesoef	0,19%	10	10.000.000
Megawatman M.	0,09%	5	5.000.000
Ny. Nurizmi	0,47%	25	25.000.000
Ny. Rukmini Soekri	0,19%	10	10.000.000
Renny Andriani	0,38%	20	20.000.000
Yayasan Gebu Minang	0,09%	5	5.000.000
Jumlah	100,00%	5.305	5.305.000.000

*) tidak diaudit

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GEBU HARAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

19. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari:

	31-Des-2025	31-Des-2024 *)
Cadangan Umum		
Saldo awal	103.743.973	103.743.973
- Pembagian atas laba sebesar	-	-
Jumlah Saldo Laba	103.743.973	103.743.973

20. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024 *)
Bunga pihak ketiga bukan bank:		
Kredit yang diberikan	1.325.138.152	1.349.496.037
Provisi kredit yang diberikan	101.294.639	107.561.492
Bunga antar bank:		
Bunga Deposito	57.339.755	37.498.194
Bunga Tabungan	6.985.524	9.764.824
Jumlah pendapatan bunga	1.490.758.070	1.504.320.547

21. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024 *)
Beban bunga kontraktual:		
Deposito	50.422.077	48.735.720
Tabungan	29.762.621	37.563.161
Simpanan dari Bank lain:		
Deposito	11.010.389	7.645.426
Premi Penjaminan Simpanan (LPS)	5.253.778	8.172.939
Jumlah beban bunga	96.448.865	102.117.246

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2025	2024 *)
Pemulihan PPAP Kredit	11.642.005	2.195.756
Administrasi Tabungan	27.442.921	35.693.847
Kredit Hapus Buku (Pokok)	11.327.500	9.200.000
Pemulihan PPAP ABA	750.000	-
Penalti Deposito Berjangka	280.000	350.000
Denda Keterlambatan Angsuran/Denda Kredit	8.346.704	10.051.237
Lainnya	2.899.123	4.654.303
Jumlah beban bunga	62.688.253	62.145.143

*) tidak diaudit

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GEBU HARAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN

	2025	2024 *)
Beban cadangan penurunan nilai - penempatan pada Bank Lain	750.000	-
Beban cadangan kerugian penurunan nilai - kredit yang diberikan	165.708.443	70.268.508
Jumlah beban penyisihan kerugian	166.458.443	70.268.508

24. BEBAN PEMASARAN

	2025	2024 *)
Akun ini terdiri dari:		
Promosi/iklan/sponsor	5.259.000	2.610.000
Fee penagihan/ekspansi	1.444.125	945.000
Jumlah beban penyisihan kerugian	6.703.125	3.555.000

25. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2025	2024 *)
Akun ini terdiri dari:		
Beban Tenaga Kerja		
Gaji pokok pegawai	605.270.369	651.704.190
Insentif kehadiran	10.200.000	10.000.000
Tunjangan hari raya	20.000.000	68.000.000
Konsumsi lainnya	5.762.000	5.946.000
Pesangon	64.016.184	5.562.480
Honor pegawai harian lepas	1.830.000	-
Premi BJS Kesehatan	30.263.522	30.004.056
Intensif akhir tahun	50.000.000	47.500.000
Honor dewan pengawas/komisaris	47.241.484	43.943.544
Imbalan pasca kerja	11.056.140	-
Lembur	-	270.000
Sub jumlah	845.639.699	862.930.270
Beban Pendidikan		
Pelatihan pejabat struktural	-	-
Pelatihan pegawai	35.950.000	8.167.500
Sub jumlah	35.950.000	8.167.500
Beban Sewa		
Sewa kantor	36.000.000	36.000.000
Sub jumlah	36.000.000	36.000.000
Beban Premi Asuransi		
Asuransi	37.768.875	28.626.127
Sub jumlah	37.768.875	28.626.127

*) tidak diaudit

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GEBU HARAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM - lanjutan

	2025	2024 *)
Beban Pemeliharaan dan perbaikan		
Perawatan mobil operasional	16.126.000	9.844.600
Pemeliharaan aplikasi	375.000	-
Perbaikan komputer	970.000	4.150.000
Beban penyusutan inventaris kantor	50.533.593	46.345.329
Sub jumlah	68.004.593	60.339.929
Beban Pajak selain PPh		
Pajak tahun 2021 dan 2022	23.235.788	-
Pajak sewa gedung	1.800.000	-
Pajak reklame	-	645.500
Pajak/BBN Mobil dinas	-	7.450.000
Sub jumlah	25.035.788	8.095.500
Beban Barang dan Jasa		
BBM	28.929.000	36.590.000
Perjalanan Dinas	23.900.000	16.491.420
Maintenance via notifikasi	3.000.000	2.200.000
Program komputer	6.000.000	6.000.000
Listrik	26.973.212	19.779.500
Pakaian dinas	2.520.000	4.793.000
ATK	8.510.000	9.701.600
Telepon/fax/telex	10.379.000	10.869.500
Pemakaian barang cetakan	2.952.750	4.267.750
Maintennace bismo	1.200.000	1.200.000
Keperluan kantor	6.096.500	6.253.000
Air	684.600	691.000
Pembuatan website BPR	1.574.535	2.418.500
Materai/Perangko	353.000	275.000
Fotocopy/jilid	1.374.900	2.633.100
Pengiriman surat	443.000	549.500
Inventaris kecil	4.723.700	5.183.000
Cetak kalender	9.000.000	10.500.000
Konversi data	9.000.000	-
Barang dan Jasa Lainnya	22.231.000	26.586.500
Sub jumlah	169.845.197	166.982.370
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	1.218.244.152	1.171.141.696

26. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	2025	2024 *)
Iuran OJK	13.940.000	10.040.000
Iuran asosiasi BPR dan BPRS Gebu Minang	600.000	-
Biaya RUPS	2.862.000	12.141.500
Biaya adm, tabungan antar bank aktiva	20.428	13.632
Jumlah Beban Operasional Lainnya	17.422.428	22.195.132

*) tidak diaudit

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GEBU HARAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

27. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

	2025	2024 *)
Akun ini terdiri dari:		
Pendapatan non operasional:		
Fee asuransi	2.030.192	2.417.844
Fee notaris	4.546.500	4.743.000
Penjualan aset tetap dan inventaris	9.000.008	-
Pendapatan non operasional lainnya	-	-
Jumlah pendapatan non operasional	15.576.700	7.160.844
Beban non operasional:		
Rugi penjualan AYDA	-	5.624.250
Sumbangan	12.124.500	13.350.000
Denda / sanksi administrasi	-	100.000
Beban non operasional lainnya	-	-
jumlah beban non operasional	12.124.500	19.074.250
Jumlah Pendapatan (beban) Non Operasional	3.452.200	(11.913.406)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, PT BPR Gebu Harapan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau pengelolaan, yang terdiri dari:

Kredit yang diberikan

	2025	2024 *)
Manajemen kunci	370.011.310	382.704.400
Erawati	34.975.808	41.300.000
Gustiar Rizaldi	33.728.170	36.665.900
Jumlah	438.715.288	460.670.300
Jumlah kredit yang diberikan - Provisi	(2.198.686)	(2.807.897)
	436.516.602	457.862.403
Dikurangi CKPN	(98.024.764)	(1.535.347)
Jumlah kredit yang diberikan - Bersih	338.491.838	456.327.056
Persentase dari total aset	3,30%	4,77%

*) tidak diaudit

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GEBU HARAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI - lanjutan

Simpanan dari nasabah

	2025	2024 *)
<u>Tabungan</u>		
Manajemen kunci	5.457.756	35.754.036
Hotel Sakura Syariah	93.159.529	91.539.471
H. Isman	33.116.469	35.455.087
Erawati	33.584	
	131.767.338	162.748.594
<u>Deposito</u>		
Manajemen kunci	-	8.000.000
	-	8.000.000
Jumlah Tabungan dan Deposito	131.767.338	170.748.594

Persentase dari total liabilitas **3,34%** **5,15%**

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi	Hubungan
H. Isman	Pemegang saham pengendali
Hotel Sakura Syariah	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama
Manajemen kunci	Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat BPR, termasuk pihak ketiga yang dijamin oleh manajemen kunci.
Erawati	Keluarga Pemegang saham pengendali
Gustiar Rizaldi	Keluarga Pemegang saham pengendali

29. DAMPAK PADA SAAT PENERAPAN AWAL STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA UNTUK ENTITAS PRIVAT (SAK EP)

Sebagaimana dijelaskan dalam catatan 2a, BPR menerapkan SAK EP pada tanggal 1 Januari 2025.

Akun-akun di laporan posisi keuangan dihitung kembali dengan ketentuan transisi SAK EP pada tanggal 1 Januari 2025 dan perbedaan yang dihasilkan sebesar Rpxxx didebitkan ke saldo awal laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2025.

Tabel berikut menunjukkan akun-akun dalam laporan posisi keuangan yang terdampak oleh transisi SAK EP pada tanggal 1 Januari 2025.

*) tidak diaudit

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GEBU HARAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

29. DAMPAK PADA SAAT PENERAPAN AWAL STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA UNTUK ENTITAS PRIVAT (SAK EP) - lanjutan

	Sebelum penerapan SAK EP	Dampak penerapan	Setelah penerapan SAK EP
Aset			
Kredit yang diberikan - bersih	6.546.206.261	294.665.040	6.840.871.301
Aset pajak tangguhan	-	13.434.412	13.434.412
	6.546.206.261	308.099.452	6.854.305.713
Liabilitas			
Kewajiban lain-lain	47.500.000	122.131.022	169.631.022
Ekuitas			
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	845.180.711	185.968.431	1.031.149.142
	892.680.711	308.099.452	1.200.780.164

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2025	2024 *)
Akun ini terdiri dari:		
Komitmen		
Penerusan kredit (<i>chaneling</i>)	-	-
Kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian:		
Kredit yang diberikan	139.142.547	73.534.804
Kredit yang dihapus buku	1.696.122.892	1.165.304.075
Rekening Administratif Lainnya	-	-
Jumlah	1.835.265.439	1.238.838.879

31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 22 April 2026.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GEBU HARAPAN
ANALISIS HORIZONTAL NERACA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024	Perubahan	
			Nilai	%
ASET				
Kas	103.315.300	84.356.000	18.959.300	22,48%
Pendapatan Bunga yang akan diterima	131.950.119	98.285.619	33.664.500	34,25%
Penempatan pada bank lain	2.121.738.452	2.615.260.500	(493.522.048)	-18,87%
Kredit yang diberikan	8.087.951.145	6.647.554.647	1.440.396.498	21,67%
(-) Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(470.961.897)	(101.348.386)	(369.613.511)	364,70%
Aset tetap - bersih	216.572.838	181.239.757	35.333.081	19,50%
Aset tidak berjud - bersih	2.083.335	1	2.083.334	0,00%
Aset pajak tangguhan	15.561.880	-	15.561.880	0,00%
Aset lainnya	44.302.646	46.225.792	(1.923.146)	-4,16%
JUMLAH ASET	10.252.513.818	9.571.573.930	680.939.888	7,11%
KEWAJIBAN DAN AKUITAS				
Kewajiban				
Kewajiban segera	16.405.743	15.357.944	1.047.799	6,82%
Utang bunga	10.239.044	10.493.894	(254.850)	-2,43%
Utang pajak	22.769.234	124.645	22.644.589	18167,27%
Simpanan dari Nasabah	3.429.656.329	3.137.152.763	292.503.566	9,32%
Simpanan dari Bank lain	300.000.000	100.000.000	200.000.000	200,00%
Dana setoran modal	7.020.000	7.020.000	-	0,00%
Kewajiban Lain-lain	164.055.331	47.500.000	116.555.331	245,38%
Jumlah Kewajiban	3.950.145.681	3.317.649.246	632.496.435	19,06%
Ekuitas				
Modal disetor	5.305.000.000	5.305.000.000	-	0,00%
Cadangan umum	103.743.973	103.743.973	-	0,00%
Saldo laba	893.624.164	845.180.711	48.443.453	5,73%
Jumlah Ekuitas	6.302.368.137	6.253.924.684	48.443.453	0,77%
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	10.252.513.818	9.571.573.930	680.939.888	7,11%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GEBU HARAPAN
ANALISIS VERTIKAL NERACA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024	%	
			2025	2024
ASET				
Kas	103.315.300	84.356.000	1,01%	0,88%
Pendapatan Bunga yang akan diterima	131.950.119	98.285.619	1,29%	1,03%
Penempatan pada bank lain	2.121.738.452	2.615.260.500	20,69%	27,32%
Kredit yang diberikan	8.087.951.145	6.647.554.647	78,89%	69,45%
(-) Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(470.961.897)	(101.348.386)	-4,59%	-1,06%
Aset tetap - bersih	216.572.838	181.239.757	2,11%	1,89%
Aset tidak berujud - bersih	2.083.335	1	0,02%	0,00%
Aset pajak tangguhan	15.561.880	-	0,15%	0,00%
Aset lainnya	44.302.646	46.225.792	0,43%	0,48%
JUMLAH ASET	10.252.513.818	9.571.573.930	100,00%	100,00%
KEWAJIBAN DAN AKUITAS				
Kewajiban				
Kewajiban segera	16.405.743	15.357.944	0,16%	0,16%
Utang bunga	10.239.044	10.493.894	0,10%	0,11%
Utang pajak	22.769.234	124.645		
Simpanan dari Nasabah	3.429.656.329	3.137.152.763	33,45%	32,78%
Simpanan dari Bank lain	300.000.000	100.000.000	2,93%	1,04%
Dana setoran modal	7.020.000	7.020.000	0,07%	0,07%
Kewajiban Lain-lain	164.055.331	47.500.000	1,60%	0,50%
Jumlah Kewajiban	3.950.145.681	3.317.649.246	38,31%	34,66%
Ekuitas				
Modal disetor	5.305.000.000	5.305.000.000	51,74%	55,42%
Cadangan umum	103.743.973	103.743.973	1,01%	1,08%
Saldo laba	893.624.164	845.180.711	8,72%	8,83%
Jumlah Ekuitas	6.302.368.137	6.253.924.684	61,47%	65,34%
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	10.252.513.818	9.571.573.930	99,78%	100,00%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GEBU HARAPAN
ANALISA HORISONTAL LABA RUGI
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024	Perubahan	
			Nilai	%
PENDAPATAN				
Pendapatan Operasional				
Pendapatan bunga	1.389.463.431	1.396.759.055	(7.295.624)	-0,52%
Provisi dan administrasi	101.294.639	107.561.492	(6.266.853)	-5,83%
Beban bunga	(96.448.865)	(102.117.246)	5.668.381	-5,55%
Pendapatan bunga netto	1.394.309.205	1.402.203.301	(7.894.096)	-0,56%
Pendapatan operasional lainnya	62.688.253	62.145.143	543.110	0,87%
Jumlah Pendapatan Operasional	1.456.997.458	1.464.348.444	(7.350.986)	-0,50%
BEBAN				
Beban Operasional				
pada bank lain	750.000	-	750.000	#DIV/0!
Beban cadangan penurunan nilai kredit	165.708.443	70.268.508	95.439.935	135,82%
Beban penyusutan aset tetap	-	-	-	
Beban penyusutan aset tak berwujud	-	-	-	
Beban pemasaran	6.703.125	3.555.000	3.148.125	88,55%
Beban administrasi dan umum	1.218.244.152	1.171.141.696	47.102.456	4,02%
Beban operasional lainnya	17.422.428	22.195.132	(4.772.704)	-21,50%
Jumlah Beban Operasional	1.408.828.148	1.267.160.336	141.667.812	11,18%
LABA OPERASIONAL	48.169.310	197.188.108	(149.018.798)	-75,57%
Pendapatan Dan Beban Non Operasional				
Pendapatan non operasional	15.576.700	7.160.844	8.415.856	117,53%
Beban non operasional	(12.124.500)	(24.761.483)	12.636.983	-51,03%
Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional	3.452.200	(17.600.639)	21.052.839	-119,61%
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	51.621.510	179.587.469	(127.965.959)	-71,26%
Beban Pajak (Penghasilan)	-	-	-	#DIV/0!
LABA BERSIH	51.621.510	179.587.469	(127.965.959)	-71,26%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GEBU HARAPAN
ANALISA VERTIKAL LABA RUGI
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

			%	
	2025	2024	2025	2024
PENDAPATAN				
Pendapatan Operasional				
Pendapatan bunga	1.389.463.431	1.396.759.055	93,21%	92,85%
Provisi dan administrasi	101.294.639	107.561.492	6,79%	7,15%
Beban bunga	(96.448.865)	(102.117.246)	-6,47%	-6,79%
Pendapatan bunga netto	1.394.309.205	1.402.203.301	93,53%	93,21%
Pendapatan operasional lainnya	62.688.253	62.145.143	4,21%	4,13%
Jumlah Pendapatan Operasional	1.456.997.458	1.464.348.444	97,74%	97,34%
BEBAN				
Beban Operasional				
pada bank lain	750.000	-	0,05%	0,00%
Beban cadangan penurunan nilai kredit	165.708.443	70.268.508	11,12%	4,67%
Beban penyusutan aset tetap	-	-	-	-
Beban penyusutan aset tak berwujud	-	-	-	-
Beban pemasaran	6.703.125	3.555.000	0,45%	0,24%
Beban administrasi dan umum	1.218.244.152	1.171.141.696	81,72%	77,85%
Beban operasional lainnya	17.422.428	22.195.132	1,17%	1,48%
Jumlah Beban Operasional	1.408.828.148	1.267.160.336	94,50%	84,23%
LABA OPERASIONAL	48.169.310	197.188.108	3,23%	13,11%
Pendapatan Dan Beban Non Operasional				
Pendapatan non operasional	15.576.700	7.160.844	1,04%	0,48%
Beban non operasional	(12.124.500)	(24.761.483)	-0,81%	-1,65%
Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional	3.452.200	(17.600.639)	0,23%	-1,17%
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	51.621.510	179.587.469	3,46%	11,94%
Beban Pajak {Penghasilan}	-	-	0,00%	-
LABA BERSIH	51.621.510	179.587.469	3,46%	11,94%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GEBU HARAPAN
BEBAN OPERASIONAL/PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
PENDAPATAN		
Pendapatan Operasional		
Pendapatan bunga	1.389.463.431	1.396.759.055
Provisi dan administrasi	101.294.639	107.561.492
Pendapatan operasional lainnya	62.688.253	62.145.143
Jumlah Pendapatan Operasional	1.553.446.323	1.566.465.690
BEBAN		
Beban Operasional		
Beban bunga	96.448.865	102.117.246
pada bank lain	750.000	-
Beban cadangan penurunan nilai kredit	165.708.443	70.268.508
Beban pemasaran	6.703.125	3.555.000
Beban administrasi dan umum	1.218.244.152	1.171.141.696
Beban operasional lainnya	17.422.428	22.195.132
Jumlah Beban Operasional	1.505.277.013	1.369.277.582
Rasio Beban Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO)	96,90%	87,41%

Kriteria Penilaian BOPO

BOPO $\leq$ 85%	Peringkat 1
BOPO 85% - $\leq$ 90%	Peringkat 2
BOPO 90% - $\leq$ 95%	Peringkat 3
BOPO 95% - $\leq$ 100%	Peringkat 4
BOPO > 100%	Peringkat 5

Tahun 2025, rasio beban terhadap pendapatan berada di peringkat 4. Peningkatan pada tahun 2025 sebesar 100,059% dan mengalami peningkatan sebesar 12,64% bila dibandingkan dengan tahun 2024 yang berada di peringkat 2, yaitu sebesar 87,41%.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GEBU HARAPAN
PERHITUNGAN ROA
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Jumlah Aset		
Januari	9.880.592.909	9.222.116.491
Februari	9.965.203.245	9.148.988.377
Maret	9.595.464.861	9.939.689.766
April	9.626.004.585	9.904.527.822
Mei	9.689.651.301	9.760.557.194
Juni	9.625.370.395	9.285.150.024
Juli	9.755.833.268	8.819.590.174
Agustus	9.809.643.203	9.306.228.396
September	9.874.486.478	9.324.982.443
Oktober	10.101.254.393	9.261.225.821
November	10.295.873.065	9.370.960.570
Desember	10.252.513.818	9.571.573.930
Jumlah Aset	118.471.891.521	112.915.591.008
Rata-rata aset per tahun	9.872.657.627	9.409.632.584
Laba bersih sebelum pajak penghasilan	51.621.510	179.587.469
ROA (Laba bersih sebelum pajak penghasilan : rata-rata aset per tahun)	0,52%	1,91%
Kriteria penilaian ROA		
Peringkat 1	ROA $\geq$ 2%	
Peringkat 2	$\leq$ 1,5% ROA < 2%	
Peringkat 3	$\leq$ 1% ROA < 1,5%	
Peringkat 4	$\leq$ 0,5% ROA < 1%	
Peringkat 5	ROA < 0,5%	

Berdasarkan penilaian ROA, Rasio Laba terhadap Aset Tahun 2025 sebesar - 0,01% berada pada peringkat 5. Apabila dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 1,91%, rasio tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 1,91%.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GEBU HARAPAN
PERHITUNGAN ROE
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Modal disetor		
Modal dasar	12.000.000.000	12.000.000.000
Modal yang belum disetor	(6.695.000.000)	(6.695.000.000)
Jumlah modal disetor	5.305.000.000	5.305.000.000
Laba bersih		
Laba bruto	51.621.510	179.587.469
Taksiran pajak penghasilan	(10.146.488)	-
Jumlah modal disetor	41.475.022	179.587.469
Rasio ROE	0,78%	3,39%
Kriteria penilaian ROE		
> 18%	Sehat	
13% - 18%	Cukup sehat	
8% - 13%	Kurang sehat	
<= 8%	Tidak sehat	

Berdasarkan penilaian, ROE tahun 2025 sebesar 0,78% dapat digolongkan dalam kondisi tidak sehat, mengalami penurunan sebesar 2,60% dibanding ROE tahun 2024 yang sebesar 3,39%.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GEBU HARAPAN
PERHITUNGAN CASH RATIO
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Alat likuid tanpa deposito		
Kas	103.315.300	84.356.000
Tabungan - Antar Bank	1.096.738.452	1.840.260.500
Jumlah	1.200.053.752	1.924.616.500
Kewajiban Lancar		
Kewajiban segera	16.405.743	15.357.944
Tabungan	2.382.156.329	2.258.652.763
Deposito berjangka	1.047.500.000	878.500.000
Jumlah	3.446.062.072	3.152.510.707
Cash Ratio (Alat likuid/kewajiban lancar)	34,82%	61,05%
Kriteria		
> 5%	Peringkat 1	
≥ 3,30% CR < 5%	Peringkat 2	
≥ 2,20% CR < 3,30%	Peringkat 3	
< 2,25%	Peringkat 4	

Berdasarkan kriteria penilaian, rasio kas tahun 2025 sebesar 34,82% berada pada peringkat 1, mengalami penurunan sebesar 26,45% dibanding rasio kas tahun 2024 yang sebesar 61,05%.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GEBU HARAPAN
PERHITUNGAN LDR
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Dana yang diterima		
Simpanan		
Tabungan	2.382.156.329	2.258.652.763
Deposito berjangka	1.047.500.000	878.500.000
Jumlah Dana Yang Diterima	3.429.656.329	3137152763
 Kredit yang diberikan	 8.181.437.491	 6.751.513.382
Jumlah Kredit	8.181.437.491	6.751.513.382
 Loan to Deposit Ratio/LDR (Jumlah kredit/jumlah dana yang diterima)	 238,55%	 215,21%
Kriteria		
≤ 94,75%	Peringkat 1	
> 94,75% LDR ≤ 98,50%	Peringkat 2	
> 98,50% LDR ≤ 102,25%	Peringkat 3	
> 102,25% LDR ≤ 110,00%	Peringkat 4	
> 110%	Peringkat 5	

Untuk tahun 2025 rasio LDR adalah 238,55% berada di peringkat 5, dan kenaikan sebesar 26,65% dibanding rasio tahun 2024, yaitu 211,90% (peringkat 5).

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GEBU HARAPAN
KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGKAN	JUMLAH 2025
I. MODAL INTI			
I.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal disetor	5.305.000.000	100%	5.305.000.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal			
1.1.2.1 Agio (Disagio)	-	100%	-
1.1.2.2 Dana setoran modal - Ekuitas	-	100%	-
1.1.2.3 Modal sumbangan	-	100%	-
1.1.2.4 Tambahan modal disetor lainnya	-	100%	-
1.1.2.5 Cadangan umum	103.743.973	100%	103.743.973
1.1.2.6 Cadangan tujuan	-	100%	-
1.1.2.7 Laba (rugi) tahun-tahun lalu	852.149.142	100%	852.149.142
1.1.2.8 Laba (rugi) tahun berjalan	41.475.022	100%	41.475.022
1.1.2.9 -/- Pajak tangguhan	-	100%	-
1.1.2.10 -/- Goodwill	-	100%	-
1.1.2.11 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.11.1 AYDA 1 - 3 tahun	-	15%	-
1.1.2.11.2 AYDA 3 - 5 tahun	-	50%	-
1.1.2.11.3 AYDA > 5 tahun	-	100%	-
1.1.2.12 AYDA berupa selain tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.12.1 AYDA 1 - 2 tahun	-	50%	-
1.1.2.12.2 AYDA > 2 tahun	-	100%	-
1.1.2.13 Properti terbengkelai			
1.1.2.13.1 Properti terbengkelai 1 - 3 tahun	-	15%	-
1.1.2.13.2 Properti terbengkelai 3 - 5 tahun	-	50%	-
1.1.2.13.3 Properti terbengkelai > 5 tahun	-	100%	-
1.1.2.14 -/- Selisih kurang antara CKPN dan PPKA	-	100%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal			997.368.137
Jumlah Modal Inti Utama			6.302.368.137
I.2 Modal Inti Tambahan	-	100%	-
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)			6.302.368.137
II. MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu		Paling tinggi 50% dari modal inti	-
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap		100%	-
II.3 PPKA umum atas aset produktif		Paling tinggi 1,25% dari ATMR	-
II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1 + II.2 + II.3)		Paling tinggi 100% dari modal inti	-
III. JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)			6.302.368.137
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPKA Umum			5.593.680.701
Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap (-)			-
ATMR			5.593.680.701
Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah modal}}{\text{ATMR}}$			112,67%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR (%)			
Rasio Modal Inti (%) = $\frac{\text{jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}$			112,67%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR (%)			

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GEBU HARAPAN
PERHITUNGAN ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

NO.	KOMPONEN	NOMINAL 2025	CKPN	NOMINAL SETELAH DIKURANGI CKPN	BOBOT RISIKO (%)	ATMR 2025
1	Kas	103.315.300			0%	-
2	Surat Berharga yang diterbitkan Bank Indonesia	-			0%	-
3	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah	-			0%	-
4	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Daerah					
	a. Peringkat AAA s.d. AA	-	-	-	20%	-
	b. Peringkat A+ s.d. A-	-	-	-	50%	-
	c. Peringkat BBB+ s.d. BBB-	-	-	-	50%	-
	d. Peringkat BB+ s.d. B-	-	-	-	100%	-
	e. Peringkat kurang dari B-	-	-	-	150%	-
	f. Tanpa Peringkat	-	-	-	50%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan tunai sesuai POJK KA BPR, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	*)	-	-	0%	-
6	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-			0%	-
7	Properti Terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	-			0%	-
8	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	*)	-	-	15%	-
9	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain	*) 2.121.738.452	-	2.121.738.452	20%	424.347.690
10	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	*)			20%	
	a. Kredit kepada bank lain	-	-	-		
	b. Kredit kepada pemerintah daerah	-	-	-		
	c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain	-	-	-		
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah	-	-	-		
11	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	*)	-	-	20%	
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	*) 1.861.433.430	78.217.190	1.783.216.240	30%	534.964.872
13	Kredit kepada BUMN/BUMD	*)	-	-	50%	-
14	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen)	*)	-	-	50%	-
15	Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta dengan persyaratan tertentu	*)	-	-	50%	-
16	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	*)	-	-	50%	-
17	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	*)	-	-	50%	-
18	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	*) 51.617.561	244.139	51.373.422	70%	35.961.395
19	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	*) 5.798.762.634	78.219.775	5.720.542.859	70%	4.004.380.001
20	Penyertaan Modal	-	-	-	100%	-
21	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	*) 35.055.984	-	35.055.984	100%	35.055.984
22	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	**) 469.623.866	305.562.046	164.061.820	100%	164.061.820
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo					
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet					
23	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	218.656.173			100%	218.656.173
24	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-			100%	
25	Properti Terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	-			100%	
26	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 25	176.252.765			100%	176.252.765
	Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPKA Umum					5.593.680.701
	-/- Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap					-
	Jumlah ATMR					5.593.680.701

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GEBU HARAPAN
PERHITUNGAN ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

NO.	KOMPONEN	NOMINAL	PPAP KHUSUS	NOMINAL SETELAH DIKURANGI PPAP KHUSUS	BOBOT RISIKO (%)	ATMR 2024
1.	Kas	84.356.000			0%	-
2.	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)				0%	
3.	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	*) 8.500.000,00		8.500.000	0%	-
4.	Agunan yang Diambil alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan				0%	
5.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	*)			15%	
6.	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain	*) 2.615.260.500	-	2.615.260.500	0	523.052.100
7.	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	*)			20%	
	a. Kredit kepada bank lain					
	b. Kredit kepada pemerintah daerah					
	c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain					
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah					
8.	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	*)			20%	
9.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	*) 1.513.274.500		1.513.274.500	30%	453.982.350
10.	Kredit kepada BUMN/BUMD	*)			50%	
11.	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen)	*)			50%	
12.	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	*)			50%	
13.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	*) 8.603.000	-	8.603.000	50%	4.301.500
14.	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	*) 57.389.672	572.850	56.816.822	70%	39.771.775
15.	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	*) 4.940.071.813	6.812.852	4.933.258.961	70%	3.453.281.273
16.	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	*) 27.942.384	-	27.942.384	100%	27.942.384
17.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	**) 223.674.397	66.020.300	157.654.097	100%	157.654.097
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo					
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet					
18.	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	181.239.758			100%	181.239.758
19.	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan				100%	
20.	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 19	144.511.411	-	144.511.411	100%	144.511.411
	Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum					4.985.736.648

KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGAN	JUMLAH 2025
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GEBU HARAPAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024			
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)			
KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGAN	JUMLAH 2024
I. MODAL INTI			
I.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal disetor	5.305.000.000	100%	5.305.000.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal			
1.1.2.1 Agio (Disagio)	-	100%	-
1.1.2.2 Modal sumbangan	-	100%	-
1.1.2.3 Dana setoran modal - Ekuitas	-	100%	-
1.1.2.4 Cadangan umum	103.743.973	100%	103.743.973
1.1.2.5 Cadangan tujuan	-	100%	-
1.1.2.6 Laba (rugi) tahun-tahun lalu	591.194.993	100%	591.194.993
1.1.2.8 Laba (rugi) tahun berjalan	179.587.469	50%	89.793.735
1.1.2.9 -/- Pajak tangguhan	-	100%	-
1.1.2.10 -/- Goodwill	-	100%	-
1.1.2.11 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.11.1 AYDA 1 - 3 tahun	-	50%	-
1.1.2.11.2 AYDA 3 - 5 tahun	-	75%	-
1.1.2.11.3 AYDA > 5 tahun	-	100%	-
1.1.2.12 AYDA berupa selain tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.12.1 AYDA 1 - 2 tahun	-	50%	-
1.1.2.12.2 AYDA > 2 tahun	-	100%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal			784.732.701
Jumlah Modal Inti Utama			6.089.732.701
I.2 Modal Inti Tambahan	-	100%	-
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)			6.089.732.701
II. MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu	Paling tinggi 50% dari modal inti	-	-
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap	100%	-	-
II.3 PPKA umum	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	-	-
II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1 + II.2 + II.3)	Paling tinggi 100% dari modal inti	-	-
III. JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)			6.089.732.701
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPKA Umum			4.985.736.648
Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap	(-)		-
ATMR			4.985.736.648
Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah modal}}{\text{ATMR}}$			122,14%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR (%)			
Rasio Modal Inti (%) = $\frac{\text{jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}$			122,14%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR (%)			

Rasio CAR menjelaskan rasio kecukupan modal yang berfungsi untuk melihat risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Rasio CAR pada tahun 2025 sebesar 112,02%, menurun sebesar 10,12% dibandingkan tahun 2024 sebesar 122,14%. Penurunan Rasio CAR tersebut menunjukkan bahwa kemampuan BPR untuk membiayai kegiatan operasional, memberikan kontribusi sedikit menurun.



Widianto & Sumbogo

*Registered Public Accountants
Business License No. 827/KM.1/2015*

Ruko Kalimalang Plaza Unit 4-5, Lt. 3
Jl. KH. Noer Ali, RT 002 RW 003, Kel.
Jakasampurna, Kec. Bekasi Barat, Kota Bekasi,
Jawa Barat 17145
Phone : 0812-822-21050
E-mail: corporate@kapws.co.id

No. : 00090/2.1050/AU.8/08/1808-1/1/IV/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Perekonomian Rakyat Gebu Harapan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT Bank Perekonomian Rakyat Gebu Harapan** ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraph Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tidak diaudit oleh auditor independen dan disajikan hanya sebagai pembandingan.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)
No. : 00090/2.1050/AU.8/08/1808-1/1/IV/2026 (lanjutan)

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:



Widiyanto & Sumbogo

Registered Public Accountants
Business License No. 827/KM.1/2015

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00090/2.1050/AU.8/08/1808-1/1/IV/2026 (lanjutan)

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
Widiyanto & Sumbogo

Yos Rinaldo, CPA

Surat Ijin Akuntan Publik No. AP.1808

Jakarta, 22 April 2026

